

PT Fast Food Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2026
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements as of March 31, 2026
and for the three-month period then ended

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN
ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 99	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

Atas nama dan mewakili Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name : Ricardo Gelael
Alamat kantor / Office address : Jl. M.T. Haryono Kav. 7, Jakarta Selatan
Alamat domisili / Domicile at : Jl. Prapanca Dalam VI No. 12, Jakarta Selatan
No. Telepon / Phone number : (021) 8301133, 8313368
Jabatan / Title : Direktur Utama / President Director

2. Nama / Name : Dio May Avico
Alamat kantor / Office address : Jl. M.T. Haryono Kav. 7, Jakarta Selatan
Alamat domisili / Domicile at : Sutera Winona - Alam Sutera
Jl. Lingkar Barat, Tangerang
No. Telepon / Phone number : (021) 8301133, 8313368
Jabatan / Title : Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026**

*For and on behalf of Board of Directors,
We the undersigned:*

certify that:

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All material information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary has been completely and properly disclosed; and*
b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information and fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiary.*

The statement is made truthfully.

Jakarta, 22 Mei / May 22, 2026

Ricardo Gelael
Direktur Utama /
President Director

Dio May Avico
Direktur /
Director

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	243.906.769	2g,4	147.221.637	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	128.916.345	3,5	124.925.688	Third parties
Pihak berelasi	18.023.732	2i,5,28	12.702.358	Related parties
Persediaan	217.806.376	2j,3,6	228.320.840	Inventories
Biaya dibayar di muka	25.136.899	2m,7	39.269.781	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	101.732.609	8	115.452.890	Other current assets
Total Aset Lancar	735.522.730		667.893.194	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	46.554.620	2d,9	44.946.864	Investment in associate
Aset tetap, neto	1.845.945.378	2k,3,10	1.833.986.426	Fixed assets, net
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	436.986.123	2l,3,11	463.310.049	Deferred renovation and restoration cost of rented buildings, net
Beban ditangguhkan, neto	213.417.845	2n,3,12	220.039.672	Deferred charges, net
Aset hak-guna, neto	328.097.094	2u,19	346.582.421	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	200.465.268	2v,3,16c	201.952.152	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	1.387.236.501	13	1.170.104.708	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	4.458.702.829		4.280.922.292	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	5.194.225.559		4.948.815.486	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	478.362.038		440.499.213	Third parties
Pihak berelasi	66.204.968	2i,28	69.946.068	Related parties
Utang lain-lain		2t,15,32		Other payables
Pihak ketiga	443.441.139		495.292.940	Third parties
Pihak berelasi	-	2i,28	54.103	Related parties
Utang pajak	527.544.909	2v,3,16a	468.370.903	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	150.000.000	17	150.000.000	Short-term bank loans
Beban akrual	246.088.711	2r,18	199.594.242	Accrued expenses
Bagian jangka pendek atas:				Current maturities of:
- liabilitas sewa	75.756.664	2u,3,19	84.756.031	lease liabilities -
- utang pembiayaan konsumen	2.705.282	20	3.585.064	consumer finance loans -
- utang bank - jangka panjang	8.281.250	17	8.281.250	long-term bank loans -
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja	68.502.654	2p,3,21	67.804.356	Current portion of employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	11.342.973		5.862.119	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.078.230.588		1.994.046.289	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	130.233.607	2u,3,19	134.222.340	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.477.916	20	1.909.824	Consumer finance loans
Utang bank - jangka panjang	1.974.136.693	17	1.825.134.877	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	545.450.330	2p,3,21	557.644.643	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.651.298.546		2.518.911.684	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	4.729.529.134		4.512.957.973	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) per share
Modal dasar -				Authorized -
15.960.000.000 saham				15,960,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid share capital -
4.523.610.492 saham	226.180.525	22	226.180.525	4,523,610,492 shares
Tambahan modal disetor	54.277.802		54.277.802	Additional paid-in capital
Dikurangi saham tresuri -				Less costs of treasury stock -
3.208.000 saham	(3.272.525)	2x	(3.272.525)	3,208,000 shares
Surplus revaluasi tanah	478.820.259		478.820.259	Revaluation surplus of land
Akumulasi kerugian	(478.161.179)		(507.625.031)	Accumulated losses
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	16.390.348		16.390.348	Difference in transactions with non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali	170.461.195	23	171.086.135	Non-controlling interests
Total Ekuitas	464.696.425		435.857.513	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.194.225.559		4.948.815.486	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period then Ended
March 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31,**

	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENDAPATAN	1.423.117.899	2r,24	1.199.965.514	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(598.597.098)	2r,2i,25,28	(485.505.878)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	824.520.801		714.459.636	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(654.859.328)	2r,2i,26a,28	(657.301.216)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(141.323.799)	2r,2i,26b,28	(167.087.108)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lain	(10.131.792)	2r,26c	(11.390.995)	<i>Other operating expenses</i>
Penghasilan operasi lain	11.933.530	2r,2i,26d,28	85.356.986	<i>Other operating income</i>
LABA (RUGI) USAHA	30.139.412		(35.962.697)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	510.431	2r	277.797	<i>Finance income</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(102.086)	2v	(55.559)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	(22.566.537)	2r,17	(26.644.237)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.607.756	2c,9	231.044	<i>Share in profit of associate</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	9.588.976		(62.153.652)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan	3.075.216	2v,16b	22.074.056	<i>Income tax</i>
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	12.664.192		(40.079.596)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	20.736.820	2p,21	(4.187.014)	<i>Remeasurement gain on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(4.562.100)		921.143	<i>Related income tax</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	16.174.720		(3.265.871)	Other comprehensive income (loss) for the period
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	28.838.912		(43.345.467)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period then Ended
March 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus revaluasi tanah/ Revaluation surplus of land	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Transactions With Non-Controlling Interest	Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)	Jumlah/Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2024		199.513.858	(3.272.525)	944.469	-	-	(148.820.789)	48.365.013	79.366.581	127.731.594	Balance as of December 31, 2024
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	(36.777.452)	(36.777.452)	(3.302.144)	(40.079.596)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	-	(3.265.871)	(3.265.871)	-	(3.265.871)	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Maret 2025		199.513.858	(3.272.525)	944.469	-	-	(188.864.112)	8.321.690	76.064.437	84.386.127	Balance as of March 31, 2025
Saldo 31 Desember 2025		226.180.525	(3.272.525)	54.277.802	478.820.259	16.390.348	(507.625.031)	264.771.378	171.086.135	435.857.513	Balance as of December 31, 2025
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	13.289.132	13.289.132	(624.940)	12.664.192	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	-	16.174.720	16.174.720	-	16.174.720	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Maret 2026		226.180.525	(3.272.525)	54.277.802	478.820.259	16.390.348	(478.161.179)	294.235.230	170.461.195	464.696.425	Balance as of March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period then Ended
March 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31,

	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.445.044.183		1.220.591.444	Receipts from customers
Penerimaan bunga	408.345		222.237	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok	(569.411.002)		(451.362.134)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(345.839.327)		(395.236.410)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi	(280.071.777)		(255.670.414)	Payments of operating expenses
Pembayaran bunga atas utang bank	(20.600.512)		(12.716.321)	Payments of interest on bank loans
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(264.926)		(667.499)	Payments of interest on lease liabilities
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(545.734)		(131.952)	Payments of interest on consumer finance loans
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	228.719.250		105.028.951	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	363.863	10	57.830	Proceeds from disposal of fixed assets
Penyelesaian uang jaminan	4.020		266.063	Settlement of security deposits
Penambahan aset tetap	(230.379.914)		(19.710.752)	Additions to fixed assets
Penambahan biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(13.841.866)		(4.265.989)	Additions to deferred renovation and restoration cost of rented buildings
Penambahan beban ditangguhkan	(5.303.409)		(632.994)	Additions to deferred charges
Penambahan uang jaminan	(160.197)		(129.789)	Additions to security deposits
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(249.317.503)		(24.415.631)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	151.286.876	17,31	432.084.397	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	10.000.000	17,31	516.128.176	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(28.653.867)	19,31,34	(30.907.853)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(10.000.000)	17,31	(483.823.176)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.070.313)	17,31	(385.636.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.311.690)	20,31	(2.034.521)	Payments of consumer finance loans
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	119.251.006		45.811.023	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Three-Month Period then Ended
March 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31,

	2026	Catatan/ Notes	2025	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	98.652.753		126.424.343	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	7.105		14.395	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	145.246.911	4	64.829.810	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	243.906.769	4	191.268.548	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Fast Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, S.H., No. 20 tanggal 19 Juni 1978. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No. 682 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 2 tanggal 2 Juni 2025 mengenai perubahan kegiatan usaha penunjang Perusahaan. Perubahan ini terdaftar dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana terdokumentasi dalam surat No. AHU-0036666.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 5 Juni 2025.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan mengoperasikan 686 gerai restoran (31 Desember 2025: 690 gerai restoran) (tidak diaudit).

1. GENERAL

PT Fast Food Indonesia Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 of Sri Rahayu, S.H., dated June 19, 1978. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No. 4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No. 682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 1979.

The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment which was documented in Notarial Deed No. 2 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 2, 2025 concerning changes in the Company's supporting business activities. These amendments were reported to and registered in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as documented in letter No. AHU-0036666.AH.01.02.Tahun 2025 dated June 5, 2025.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

The Company has no parent and ultimate parent because there is no entity that has control over the Company.

The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

As of March 31, 2026, the Company operates 686 restaurant outlets (December 31, 2025: 690 restaurant outlets) (unaudited).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Struktur Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Viola Tariza Windianita, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 2 Maret 2023 mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham diluar rapat umum pemegang saham JAI, Perusahaan telah menjadi pemegang saham dari JAI. Amendemen terakhir tertuang dalam Akta Notaris Viola Tariza Windianita, S.H., M.Kn., No. 413 tanggal 26 Juni 2024 mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana didokumentasikan dalam surat No. AHU-0038527.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 28 Juni 2024. JAI terletak di Jawa Timur, Indonesia dan masih dalam tahap pengembangan.

JAI bermaksud membangun peternakan ayam terpadu yang dapat membantu Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan dan menjaga stabilitas pasokan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Bisnis/ Business Activity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%)/ Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
			2026	2025	2026	2025
PT Jagonya Ayam Indonesia ("JAI")	Peternakan Ayam Terpadu/ Integrated Poultry Farm	Banyuwangi Jawa Timur	55,00	55,00	1.829.544.471	1.664.528.907

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan melepas kepemilikan pada Entitas Anak sebanyak 15% dengan nilai transaksi sebesar Rp54.440.100 kepada PT Shankara Fortuna Nusantara. Atas transaksi tersebut, Perusahaan telah menerima seluruh pelunasannya pada bulan Juli 2025.

1. GENERAL (continued)

Structure of the Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 50 of Viola Tariza Windianita, S.H., M.Kn., dated March 2, 2023 concerning JAI extraordinary general meeting of shareholders, the Company has become shareholder of JAI. The latest amendment was covered by Notarial Deed No. 413 of Notary Viola Tariza Windianita, S.H., M.Kn., dated June 26, 2024 concerning the increase and the authorized, issued and paid in capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as documented in letter No. AHU-0038527.AH.01.02 Tahun 2024 dated June 28, 2024. JAI is located in East Java, Indonesia, and still in the development stage.

JAI intend to build an integrated poultry farm that can support growth and maintain supply stability for the Company.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has the following Subsidiary:

On June 30, 2025, the Company divested 15% of its ownership in the Subsidiary to PT Shankara Fortuna Nusantara for a transaction value of Rp54,440,100. In relation to this transaction, the Company received full settlement in July 2025.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate actions*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to March 31, 2026, is as follows:

Tanggal/ Date	Kegiatan Perusahaan/ Nature of corporate actions	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ Initial public offering of 44,625,000 shares	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	446.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham sebanyak 14.166.595 saham/ Distribution of share dividends totaling 14,166,595 shares	460.416.595	100
19 Juni 2013/ June 19, 2013	Pembagian saham bonus sebanyak 1.534.721.984 saham dari kapitalisasi agio saham/ Distribution of bonus shares totaling 1,534,721,984 shares from capitalization of additional paid-in capital	1.995.138.579	100
28 Januari 2020/ January 28, 2020	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share	3.990.277.158	50
2 Juni 2025/ June 2, 2025	Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 533.333.334 saham dengan nilai transaksi per saham sebesar Rp150 (angka penuh)/ Issuance of 533,333,334 shares through Private Placement (PMTHMETD) with transactions value per share of Rp150 (full amount)	4.523.610.492	50

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Anthoni Salim
Wakil Komisaris Utama :	Noni Rosalia Gelael Barki
Komisaris :	Elisabeth Gelael
Komisaris :	Benny Setiawan Santoso
Komisaris Independen :	Omar Luthfi Anwar
Komisaris Independen :	Gunawan Solaiman
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Ricardo Gelael
Wakil Direktur Utama :	Ferry Noviar Yosaputra
Direktur :	Justinus Dalimin Juwono
Direktur :	Cahyadi Wijaya
Direktur :	Fabian Gelael
Direktur :	Adhi Indrawan
Direktur :	Wachjudi Martono
Direktur :	Tony Subagjo
Direktur :	Dio May Avico
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Omar Luthfi Anwar
Anggota :	Endang Ruchijat
Anggota :	Kanaka Puradiredja

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup mempunyai 11.736 karyawan (31 Desember 2025: 11.664 karyawan) (tidak diaudit).

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci adalah sebesar Rp27.767.574 (2025: Rp34.394.937), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Mei 2026.

1. GENERAL (continued)

Key management and other information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		<u>Board of Commissioners</u>
Anthoni Salim :		President Commissioner
Noni Rosalia Gelael Barki :		Vice President Commissioner
Elisabeth Gelael :		Commissioner
Benny Setiawan Santoso :		Commissioner
Achmad Baiquni :		Independent Commissioner
Gunawan Solaiman :		Independent Commissioner
		<u>Directors</u>
Ricardo Gelael :		President Director
Ferry Noviar Yosaputra :		Vice President Director
Justinus Dalimin Juwono :		Director
Cahyadi Wijaya :		Director
Fabian Gelael :		Director
Adhi Indrawan :		Director
Wachjudi Martono :		Director
Tony Subagjo :		Director
Dio May Avico :		Director
		<u>Audit Committee</u>
Achmad Baiquni :		Chairman
Endang Ruchijat :		Member
Kanaka Puradiredja :		Member

As of March 31, 2026, the Group has 11,736 employees (December 31, 2025: 11,664 employees) (unaudited).

For the three-month period ended March 31, 2026, total compensation for the key management personnel amounted to Rp27,767,574 (2025: Rp34,394,937), which all represent short-term employee benefits.

Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 22, 2026.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

b. Changes of accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 109 and PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrument
Keuangan**

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen ini tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes of accounting principles (continued)

**Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments**

The amendments include a clarification that a financial liability is derecognized on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognize financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarify what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduce of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The amendments did not have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)**

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes of accounting principles (continued)

**PSAK 338: Business Combination under
Common Control (2025 Revision)**

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable.

The amendment did not have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows.

The amendment did not have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Investment in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain Grup. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan dalam entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba usaha dan merupakan laba rugi setelah pajak.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian atas laba entitas asosiasi' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Investment in associate (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate is eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate.

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the consolidated statement of profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas paling tidak dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current and non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR). Piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (FVTPL). Other receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya. Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah piutang lain-lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan penyerahan "pass-through"; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost are other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengadakan kesepakatan penyerahan "pass-through", Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal.

Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR.

The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami kegagalan pembayaran ketika pembayaran kontraktual telah melewati 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami kegagalan pembayaran ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang masih harus dibayar secara penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there has not been a significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas jangka pendek lainnya yang diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Kategori ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, consumer finance loans, and other current liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- (i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gain and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

- (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

- (i) Long-term interest-bearing loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest bearing loans and borrowings.

- (ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides an allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap

Pada tahun 2025, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetap pada tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Grup meyakini bahwa model revaluasi memberikan informasi yang lebih relevan bagi pengguna laporan keuangan karena mencerminkan nilai wajar terkini dari aset tanah yang dimiliki. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai yang memenuhi kualifikasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Selisih lebih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat tanah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi tanah. Jika terdapat penurunan nilai wajar yang menghapus kenaikan sebelumnya atas aset yang sama, maka penurunan tersebut dikurangkan ke penghasilan komprehensif lain, dan sisanya diakui dalam laba rugi.

Aset tetap (selain tanah) dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets

In 2025, the Group changed its accounting policy for the measurement of land from the cost model to the revaluation model. The Group believes that the revaluation model provides more relevant information to the users of the financial statements by reflecting the current fair value of its land holdings. The valuation of land was performed by a qualified appraiser.

Revaluation are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Any revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus of land. To the extent that a revaluation decrease reverses a previous increase for the same asset, the decrease is debited to other comprehensive income, and any remaining balance is recognized in profit or loss.

Fixed assets (other than land) are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4 - 10
Kendaraan bermotor	5
Perabotan dan peralatan kantor	4

Nilai tercatat atas aset tetap diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicle
Furniture, fixtures and office equipment

The carrying amount of fixed asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's consolidated statement of profit or loss.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of tahun the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

l. Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pekerjaan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa, dan diamortisasi selama 5 sampai 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

l. Deferred renovation and restoration costs of rented buildings

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 5 to 10 years using the straight-line method.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n. Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan terkait *initial fee* atas gerai baru, *renewal fee* atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap.

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ Years
<i>Initial dan renewal fees</i>	10
Perangkat lunak	4

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Deferred charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to expenses incurred in connection with initial fee paid for opening new outlets, renewal fee for extension of franchise given and costs of computer program that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets.

Deferred charges are amortized using the straight-line method, over the estimated beneficial periods, as follows:

	Tahun/ Years
<i>Initial dan renewal fees</i>	10
Software	4

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang masih berlaku pada tanggal pelaporan dan telah memenuhi ketentuan minimum dari peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Penjualan dan Distribusi", dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Employee benefits liability

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Collective Labor Agreement which was still in effect as of the reporting date and has met the minimum provision as required by relevant labor regulation.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Remeasurement on employee benefits liability, which recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the subsequent period.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Pendapatan dan beban

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran dengan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai *franchise* merek dari *Kentucky Fried Chicken* ("KFC") dan *Taco Bell*. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama makanan dan minuman dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi *Compact Disc* ("CD") dan musik digital.

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai yang dicatat oleh cash register, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi *Compact Disc* ("CD") dan musik digital yang diakui berdasarkan persentase yang disepakati. Perusahaan bertindak sebagai agen dalam mengakui dan mencatat pendapatan atas penjualan konsinyasi CD dan musik digital.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Revenues and expenses

The Company is engaged in food and restaurant activities and obtained the right to establish and operate franchise outlets Kentucky Fried Chicken ("KFC") and Taco Bell. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for revenue from consignment sales of Compact Disc ("CD") and digital music.

Revenue from sales is recognized based on cash receipts from cash register, except for revenue from consignment sales of Compact Disc ("CD") and digital music, which is recognized based on agreed percentage. The Company acts as an agent in acknowledge and record revenue from consignment sales of CD and digital music.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Pendapatan dan beban Grup secara substansial didenominasikan dalam Rupiah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Revenues and expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

t. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The Group's revenues and expenses are substantially denominated in Rupiah.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2026, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau USD) sebesar Rp16.993 (31 Desember 2025: Rp16.782). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

u. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

On March 31, 2026, the exchange rate used for 1 United States Dollar (US Dollar or USD) was Rp16,993 (December 31, 2025: Rp16,782). Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

u. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2o).

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif yang diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk memproduksi persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Nilai kini pembayaran sewa didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat dengan segera ditentukan, atau suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset terkait (*underlying asset*).

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2o).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognized lease liabilities that are measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

The present value of lease payments is discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined, or the incremental borrowing rate at the lease commencement date.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the additional of interest and reduced for the lease payments made. The carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

v. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

v. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Taxation (continued)

Current income tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas asosiasi aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in associate deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasarnya baik di PKL maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

x. Saham treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

z. Informasi Segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2026.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

x. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

y. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

z. Segment Information

The amount of each segment item reported is measured as reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuain) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuain diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

• Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas beban atau manfaat pajak penghasilan yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

aa. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income could necessitate future adjustments to the recorded income tax expense or benefit.

Judgments is also involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa untuk sewa yang tidak dapat dibatalkan, termasuk setiap periode yang tercakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang tercakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa. Dalam hal ini, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

- Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - The Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgments in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate the lease.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan di Catatan 5, 13, dan 28a.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Provision for expected credit losses of other receivables

The Group estimates impairment allowance for other receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details are disclosed in Notes 5, 13 and 28a.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16c.

- Liabilitas imbalan kerja

Beban imbalan kerja dan nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Asumsi tersebut termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Based on the review at the end of the year, the management believes that no events or circumstances indicate impairment of inventories.

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16c.

- Employee benefits liability

The cost of employee benefits and the present value of employee benefits liability are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, and mortality rates.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan kerja sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

• Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan, dan beban ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10, 11 dan 12.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• Employee benefits liability (continued)

Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

• Depreciation of fixed assets, amortization of deferred renovation and restoration costs of rented buildings, and deferred charges

The costs of fixed assets, deferred renovation and restoration costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/ amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets, deferred renovation and restoration costs of rented buildings and deferred charges to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 10, 11 and 12.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Uji penurunan nilai goodwill

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai dan jika terdapat indikasi penurunan nilai setiap tahun. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Impairment test of goodwill

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisition of the Group has resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgments in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

Further details are disclosed in Note 9.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental atas sewa

Grup tidak dapat secara langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam suatu sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak terdapat tingkat suku bunga yang tersedia untuk diobservasi atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu.

- Uji penurunan nilai biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan, beban ditangguhkan dan aset hak guna

Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan, beban ditangguhkan dan aset hak guna hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Estimated the incremental borrowing rate of leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

- Impairment test of deferred renovation and restoration costs of rented buildings, deferred charges and right-of-use assets

Deferred renovation and restoration costs of rented buildings, deferred charges and right-of-use assets are only tested for impairment when there is identification of indicators of impairment. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Uji penurunan nilai biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan, beban ditangguhkan dan aset hak guna (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Grup melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK 236: Penurunan Nilai Aset. Grup diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laba rugi.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, jumlah rugi penurunan nilai atas UPK adalah sebesar RpNihil (31 Desember 2025: Rp14.051.903 dan dicatat sebagai bagian dari akun beban operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Jumlah terpulihkan aset berdasarkan nilai wajar (*Level 3*) dikurangi biaya pelepasan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 9,87%.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Impairment test of deferred renovation and restoration costs of rented buildings, deferred charges and right-of-use assets (continued)*

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The Group conducted a review to determine any indications of asset impairment in accordance with PSAK 236: Impairment of Assets Value. The Group is required to determine the estimated recoverable amount of the value of all its assets if there are situations or circumstances that indicate an asset impairment and recognize it as a loss in profit or loss.

For the three-month period ended March 31, 2026, impairment loss of CGU was amounting to RpNil (December 31, 2025: Rp14,051,903) and was recognized as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. The recoverable amount was based on FVLCD using income approach (Level 3) based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a rate of 9.87%.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Uji penurunan nilai biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan, beban ditangguhkan dan aset hak guna (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, nilai tercatat biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan Grup setelah akumulasi penurunan nilai adalah Rp436.986.123 (31 Desember 2025: Rp463.310.049), beban ditangguhkan Grup setelah akumulasi penurunan nilai adalah Rp213.417.845 (31 Desember 2025: Rp220.039.672), dan nilai tercatat aset hak guna Grup setelah akumulasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp328.097.094 (31 Desember 2025: Rp346.582.421). Penjelasan lebih rinci atas biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan, beban ditangguhkan dan aset hak guna masing-masing diungkapkan dalam Catatan 11, 12 dan 19.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas	6.157.750	6.316.286
Kas di bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132.860.098	19.079.557
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.178.436	85.975.640
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.167.236	16.435.597
PT Bank Central Asia Tbk	6.278.744	5.421.667
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.279.290	1.256.117
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	736.087	736.149
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	709.577	922.171
Lain-Lain	1.807.896	3.353.353
Subtotal	230.017.364	133.180.251
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	434.595	429.450
PT Bank CIMB Niaga Tbk	137.581	136.171
Subtotal (Catatan 32)	572.176	565.621
Total kas di bank	230.589.540	133.745.872

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Impairment test of deferred renovation and restoration costs of rented buildings, deferred charges and right-of-use assets (continued)

As of March 31, 2026, the carrying amount of the Group's deferred renovation and restoration costs of rented buildings after the accumulated impairment losses was Rp436,986,123 (December 31, 2025: Rp463,310,049), the carrying amount of the Group's deferred charges after the accumulated impairment losses was Rp213,417,845 (December 31, 2025: Rp220,039,672), and the carrying amount of the Group's right-of-use assets after the accumulated impairment losses as March 31, 2026 was Rp328,097,094 (December 31, 2025: Rp346,582,421). Further details on deferred renovation and restoration costs of rented buildings, deferred charges and right-of-use assets are disclosed in Note 11, 12 and 19, respectively.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of the following:

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Others
Subtotal
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subtotal (Note 32)
Total cash in banks

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	159.479
Total deposito berjangka	7.159.479
Total	243.906.769

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
	2026
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	3,50% - 5,00%

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of the following: (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Time deposits - third parties Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	159.479
Total time deposits	7.159.479
Total	147.221.637

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

The interest rates on the time deposits are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	2025
Interest rates per annum on time deposits Rupiah	3,50% - 5,00%

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral to loans and other borrowings.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan piutang pinjaman, tagihan kepada penerbit pembayaran elektronik dan kartu kredit dan kerjasama promosi.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Pihak ketiga	
PT Kharisma Inti Abadi (KIA)	140.227.682
PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI)	70.000.000
PT Brantwood International	30.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	43.149.798
Subtotal	284.220.207
Pihak berelasi (Catatan 28a)	44.505.824
Total	328.726.031
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(181.785.954)
Neto	146.940.077

5. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent loan receivables, bill to electronic payment and credit card issuer and joint promotion.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Third parties	
PT Kharisma Inti Abadi (KIA)	140.227.682
PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI)	70.000.000
PT Brantwood International	30.000.000
Others (each below Rp10,000,000)	40.545.269
Subtotal	280.772.951
Related parties (Note 28a)	39.184.450
Total	319.957.401
Allowance for expected credit losses	(182.329.355)
Net	137.628.046

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang dari KIA merupakan pinjaman terkait dengan proyek pengembangan atlet pembalap Indonesia. Proyek ini juga menunjang kegiatan pemasaran termasuk pengembangan *brand awareness* dan *brand equity* Perusahaan. Piutang pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Agustus 2024 dan pada Januari 2025, KIA telah menyusun rencana pembayaran dalam bentuk angsuran yang akan dilakukan secara bertahap selama tahun 2025 hingga 2027 dan disetujui oleh Perusahaan. Pada April 2025, Perusahaan telah menerima angsuran sebesar Rp40.000.000.

Piutang pinjaman dari BDI tanpa bunga dan digunakan untuk mendanai proyek properti yang direncanakan BDI. Proyek properti tersebut tidak terlaksana sampai dengan 31 Desember 2019 dan perjanjian batal. Piutang pinjaman tersebut jatuh tempo pada Februari 2020 dan dijamin dengan saham tertentu.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	2026	2025
Saldo awal	182.329.355	265.886.115
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 26d)	(543.401)	(83.556.760)
Saldo akhir	181.785.954	182.329.355

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kredit ekspektasian atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah, tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Lancar	27.539.932	24.913.860
Telah jatuh tempo:		
1 - 60 hari	10.796.305	3.810.006
61 - 90 hari	2.631.000	2.289.570
Lebih dari 90 hari	287.758.794	288.943.965
Total	328.726.031	319.957.401

5. OTHER RECEIVABLES (continued)

Receivable from KIA is a loan related to project for the development of Indonesian racing athletes. This project also supports marketing activities including the development of the Company's brand awareness and brand equity. The loan receivable was due in August 2024 and in January 2025, KIA prepared a repayment plan for its loan through installment payments, to be made gradually over the period from 2025 to 2027, which was approved by the Company. In April 2025, the Company received installment amounting to Rp40,000,000.

Loan receivable from BDI is non-interest bearing and is used to fund a property project planned by BDI. The property project was not realized up to December 31, 2019 and the agreement was cancelled. The loan receivable was due in February 2020 and secured by certain shares.

The movements of allowance for expected credit losses on other receivables are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	2026	2025
Saldo awal	182.329.355	265.886.115
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 26d)	(543.401)	(83.556.760)
Saldo akhir	181.785.954	182.329.355

Based on the results of review for expected credit losses of other receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for expected credit losses of other receivables is sufficient to cover possible losses of such receivables.

Other receivables are denominated in Rupiah, not guaranteed, non-interest bearing and will be settled in cash.

The aging analysis of other receivables are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	2026	2025
Lancar	27.539.932	24.913.860
Telah jatuh tempo:		
1 - 60 hari	10.796.305	3.810.006
61 - 90 hari	2.631.000	2.289.570
Lebih dari 90 hari	287.758.794	288.943.965
Total	328.726.031	319.957.401

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bahan baku	93.843.024	105.005.126
Bahan pembungkus	45.854.734	43.719.442
Makanan dan minuman	36.828.913	36.507.088
Persediaan lain-lain	41.279.705	43.089.184
Total	217.806.376	228.320.840

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat digunakan dalam operasi, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp336.048.820 dan Rp244.939.049.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2026, persediaan Perusahaan senilai Rp316.000.000 digunakan sebagai jaminan dalam bentuk fidusia atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bahan baku	93.843.024	105.005.126	Raw materials
Bahan pembungkus	45.854.734	43.719.442	Packing materials
Makanan dan minuman	36.828.913	36.507.088	Food and beverages
Persediaan lain-lain	41.279.705	43.089.184	Other inventories
Total	217.806.376	228.320.840	Total

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the management believes that all of the above inventories are used in the operation, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories, excluding other inventories, were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp336,048,820 and Rp244,939,049, respectively.

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of March 31, 2026, the Company's inventories amounting to Rp316,000,000 are used as collateral in the form of fiduciary for the loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Sewa	10.989.560	10.982.469
Asuransi	6.079.174	6.070.569
Jasa dan iklan pada papan reklame	3.532.732	3.883.813
Bunga atas sewa	848.433	1.212.939
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	3.687.000	17.119.991
Total	25.136.899	39.269.781

Biaya dibayar dimuka sewa merupakan sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah.

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Sewa	10.989.560	10.982.469	Rent
Asuransi	6.079.174	6.070.569	Insurance
Jasa dan iklan pada papan reklame	3.532.732	3.883.813	Service and billboard advertisement
Bunga atas sewa	848.433	1.212.939	Interest rental
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	3.687.000	17.119.991	Others (each below Rp500,000)
Total	25.136.899	39.269.781	Total

Prepaid expenses rent represents short-term leases and leases of low-value assets.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan uang muka penjualan konsinyasi, pemasaran dan promosi, pengembangan bisnis, dan operasional lainnya.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Uang muka atas pendapatan komisi penjualan konsinyasi CD dan musik digital kepada pihak berelasi (Catatan 28b)	80.594.021	79.171.339
Uang muka pembelian	4.814.066	8.076.120
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.724.340	13.819.567
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	13.600.182	14.385.864
Total	101.732.609	115.452.890

8. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of advance payments for consignment sales, marketing and promotions, business development, and other operational.

Advance of commission income on sales of consignment CD and digital music to a related party (Note 28b)
Advance purchase
Restricted cash
Others (each below Rp1,000,000)

Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS"):

Entitas Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Grup/Percentage of Ownership of the Group	
				2026	2025
PT Gemilang Setia Sejahtera	Boyolali, Jawa Tengah	2012	Pengolahan pematangan hewan ayam dan sapi/ Processing of slaughter of chicken dan cattle	40%	40%

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The following describes detail of share ownership of the Company in PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS"):

Perusahaan melakukan Perjanjian Jual-Beli Saham dengan GSS, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn. No. 60 tanggal 11 Januari 2018, dimana Perusahaan memperoleh 40% kepemilikan pada saham GSS, melalui pembelian sebanyak 27.200 saham GSS dengan harga Rp27.200.000. Perusahaan juga menyerahkan dana partisipasi untuk pengurusan perubahan sertifikat tanah GSS sebesar Rp1.800.000.

The Company entered into Sale and Purchase of Shares Agreement with GSS, which was documented in Notarial Deed No. 60 of Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn., dated January 11, 2018 with GSS, whereby the Company acquired 40% share ownership in GSS, by purchasing 27,200 GSS' shares for Rp27,200,000. The Company also gives participation fund in changing GSS' land certificates amounted to Rp1,800,000.

Saldo dan perubahan dari investasi

Balance and changes in investment

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	2026	2025	
Saldo awal	44.946.864	42.263.171	Beginning balance
Bagian atas laba	1.607.756	2.683.693	Share of profit
Pembagian dividen	-	-	Dividend declared
Saldo akhir	46.554.620	44.946.864	Ending balance

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan GSS

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Total aset	116.136.917	114.745.332
Total liabilitas	(15.888.738)	(18.516.544)
Ekuitas	100.248.179	96.228.788
Bagian Grup atas ekuitas - 40% Goodwill	40.099.271 6.455.349	38.491.515 6.455.349
Nilai tercatat atas investasi Grup	46.554.620	44.946.864
Laba tahun berjalan	4.019.391	6.709.230
Bagian atas laba	1.607.756	2.683.693

GSS memerlukan persetujuan Perusahaan untuk membagikan keuntungannya. GSS tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen modal pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Summary of financial information of GSS

Total assets
Total liabilities
Equity
Group's share in equity - 40% Goodwill
Group's carrying amount of investment
Profit for the year Share in profit

GSS requires the Company's consent to distribute its profits. GSS has no contingent liabilities or capital commitments as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill.

10. ASET TETAP, NETO

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS, NET

The details of the movements of fixed assets are as follows:

31 Maret/March 31, 2026							
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Revaluasi/ Revaluation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
Biaya perolehan							Cost
Tanah	895.497.000	-	-	-	-	895.497.000	Land
Bangunan	56.604.072	-	-	-	-	56.604.072	Buildings
Mesin dan peralatan	1.248.698.935	-	7.965.609	95.287	-	1.256.569.257	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	214.299.098	-	-	1.097.000	-	213.202.098	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	191.570.427	-	45.401	14.140	-	191.601.688	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	2.606.669.532	-	8.011.010	1.206.427	-	2.613.474.115	Subtotal
Aset tetap dalam penyelesaian	622.909.604	-	27.386.707	-	-	650.296.311	Construction in-progress
Total biaya perolehan	3.229.579.136	-	35.397.717*	1.206.427	-	3.263.770.426	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	38.658.745	-	420.071	-	-	39.078.816	Buildings
Mesin dan peralatan	997.975.493	-	17.135.328	94.909	-	1.015.015.912	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	174.543.778	-	4.520.655	1.097.000	-	177.967.433	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	184.414.694	-	1.362.333	14.140	-	185.762.887	Furniture, fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	1.395.592.710	-	23.438.387*	1.206.049	-	1.417.825.048	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	1.833.986.426					1.845.945.378	Net carrying amount

*) Termasuk reklasifikasi biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar Rp5.811.038 dan Rp1.150.544/
include reclassifications of cost and accumulated depreciation from right-of-use assets amounting to Rp5,811,038 and Rp1,150,544, respectively.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Desember/December 31, 2025							
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Revaluasi/ Revaluation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
Biaya perolehan							Cost
Tanah	359.812.960	535.684.040	-	-	-	895.497.000	Land
Bangunan	56.604.072	-	-	-	-	56.604.072	Buildings
Mesin dan peralatan	1.204.437.327	-	47.873.634	(3.612.026)	-	1.248.698.935	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	223.301.606	-	8.747.417	(17.749.925)	-	214.299.098	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	190.999.775	-	807.354	(236.702)	-	191.570.427	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	2.035.155.740	535.684.040	57.428.405	(21.598.653)	-	2.606.669.532	Subtotal
Aset tetap dalam penyelesaian	157.465.870	-	465.443.734	-	-	622.909.604	Construction in-progress
Total biaya perolehan	2.192.621.610	535.684.040	522.872.139**	(21.598.653)	-	3.229.579.136	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	36.964.660	-	1.694.085	-	-	38.658.745	Buildings
Mesin dan peralatan	927.334.027	-	73.664.201	(3.022.735)	-	997.975.493	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	170.445.846	-	19.322.857	(15.224.925)	-	174.543.778	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	178.425.590	-	6.225.806	(236.702)	-	184.414.694	Furniture, fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	1.313.170.123	-	100.906.949**	(18.484.362)	-	1.395.592.710	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	879.451.487					1.833.986.426	Net carrying amount

**) Termasuk reklasifikasi biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar Rp35.216.841 dan Rp7.216.445/
include reclassifications of cost and accumulated depreciation from right-of-use assets amounting to Rp35,216,841 and Rp7,216,445, respectively.

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Analysis of the gain on sales of fixed assets are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
2026	2025	
Biaya perolehan	1.115.150	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.114.772)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	378	Net carrying amount of fixed assets sold
Penerimaan dari penjualan	(363.863)	Proceeds from sales
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26d)	(363.485)	Gain on sales of fixed assets (Notes 26d)

Analisa rugi atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Analysis of loss on disposal of fixed assets are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
2026	2025	
Biaya perolehan	91.277	Cost
Akumulasi penyusutan	(91.277)	Accumulated depreciation
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 26c)	-	Loss on disposal of fixed assets (Note 26c)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Untuk periode tiga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, penambahan aset tetap/aset hak-guna melalui aktivitas non-kas adalah melalui liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil (2025: masing-masing sebesar RpNihil dan Rp6.118.480).

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2026	2025
Beban penjualan dan distribusi	14.052.968	15.778.806
Beban umum dan administrasi	7.784.875	8.218.428
Total	22.287.843	23.997.234

*Selling and distribution expenses
General and administrative expenses*

Total

Penilaian atas nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh penilai independent KJPP Ruddy Barus Yenny dan Rekan, penilai yang telah terdaftar di OJK, dengan laporan penilai tertanggal 5 Januari 2026.

Pengukuran nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input atas teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang sebanding.

Surplus revaluasi tanah sebesar Rp535.684.040 dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada surplus revaluasi tanah di bagian ekuitas. Nilai perolehan tanah dengan menggunakan model biaya adalah sebesar Rp359.812.960.

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	March 31, 2026
Pengembangan tanah	95%	183.345.800	Januari 2027	Land improvement
Mesin dan peralatan	32%	466.950.511	Januari 2027	Machineries and equipment

Pada tanggal 31 Maret 2026, progres fisik penyelesaian proyek peternakan ayam terpadu sudah mencapai 44,62%.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

For the three-month period ended March 31, 2026, additions of fixed assets/right-of-use assets through non-cash activities are funded by lease liabilities and consumer finance loans amounting to RpNil and RpNil, respectively (2025: RpNil and Rp6,118,480, respectively).

Depreciation expense is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

The revaluation of land for December 31, 2025 was performed by KJPP Ruddy Barus Yenny dan Rekan, appraisers registered in OJK, with valuation reports dated January 5, 2026.

The fair value measurement of land has been categorized as Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used. The valuation techniques used is comparable market data approach.

The land's revaluation surplus of Rp535,684,040 was credited to other comprehensive income and presented as revaluation surplus of land in the equity section. The carrying amount of land measured using the cost model amounted to Rp359,812,960.

Details of construction in-progress along with the percentage of completion of the contract value are as follows:

As of March 31, 2026, physical progress of integrated poultry farm project has reached 44.62%.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor, adalah sebesar Rp964.573.177 (31 Desember 2025: Rp947.506.115).

Grup memiliki hak atas tanah berupa HGB dan HGU sampai dengan tahun 2026-2052 beserta bangunan yang berada di atasnya. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) dan biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditanggung dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.210.116.578 dan Rp1.992.966.280.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026 tanah milik entitas anak yang terletak di Banyuwangi sesuai sertifikat HGU No. 20/Kebonrejo dijaminkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman dari Mandiri.

Pada entitas anak, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian sebesar Rp23.718.208 dan Rp65.022.939.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan dari nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of March 31, 2026, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized, which mainly consist of machineries and equipment, motor vehicles, furniture, fixtures and office equipment, amounted to Rp964,573,177 (December 31, 2025: Rp947,506,115).

The Group has rights in the form of Right to Build and Right to Cultivate on parcels of land where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2026-2052. The management believes that the land rights titles can be extended upon their expiration.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has insured its fixed assets (except for land) and deferred renovation and restoration costs of rented buildings with total coverage of Rp2,210,116,578 and Rp1,992,966,280, respectively.

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

As of March 31, 2026, land owned by subsidiary located in Banyuwangi, as per Right to Cultivate (HGU) certificate No. 20/Kebonrejo was collateralized to obtain loan facility from Mandiri.

In the subsidiary, for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, borrowing costs capitalized as part of construction in progress amounted to Rp23,718,208 and Rp65,022,939, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. BIAYA RENOVASI DAN RESTORASI
BANGUNAN SEWA DITANGGUHKAN, NETO**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	2026	2025
<u>Biaya renovasi</u>		
Saldo awal	456.774.243	540.094.322
Penambahan	1.016.463	27.556.344
Pengurangan	(3.654.666)	(13.562.018)
	454.136.040	554.088.648
Amortisasi	(17.771.313)	(93.608.400)
Saldo akhir sebelum penurunan nilai	436.364.727	460.480.248
Akumulasi penurunan nilai	(20.391.487)	(21.198.073)
Saldo akhir setelah penurunan nilai	415.973.240	439.282.175
<u>Biaya restorasi</u>		
Saldo awal	24.504.266	32.531.742
Penambahan	277.120	9.270.877
Pengurangan	(57.756)	(527.752)
	24.723.630	41.274.867
Amortisasi	(2.972.004)	(16.496.135)
Saldo akhir sebelum penurunan nilai	21.751.626	24.778.732
Akumulasi penurunan nilai	(738.743)	(750.858)
Saldo akhir setelah penurunan nilai	21.012.883	24.027.874
Total	436.986.123	463.310.049

<u>Renovation cost</u>
Beginning balance
Addition
Deduction
Amortization
Ending balance before impairment
Accumulated impairment
Ending balance after impairment
<u>Restoration cost</u>
Beginning balance
Addition
Deduction
Amortization
Ending balance before impairment
Accumulated impairment
Ending balance after impairment
Total

Seluruh bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

All of the rented buildings are located in Indonesia.

12. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO

Beban ditangguhkan terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	2026	2025
<u>Initial fee (Catatan 35)</u>		
Saldo awal	125.783.507	121.836.590
Penambahan	-	34.726.355
Pengurangan	-	(2.621.462)
	125.783.507	153.941.483
Amortisasi	(4.598.434)	(28.377.576)
Saldo akhir sebelum penurunan nilai	121.185.073	125.563.907
Akumulasi penurunan nilai	(11.016.505)	(11.160.024)
Saldo akhir setelah penurunan nilai	110.168.568	114.403.883

<u>Initial fee (Note 35)</u>
Opening balance
Addition
Deduction
Amortization
Ending balance before impairment
Accumulated impairment
Ending balance after impairment

12. DEFERRED CHARGES, NET

The details of deferred charges are as follows:

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO (lanjutan)

Beban ditangguhkan terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	2026	2025
<u>Renewal fee (Catatan 35)</u>		
Saldo awal	69.345.794	60.214.587
Penambahan	-	26.194.722
Pengurangan	-	(1.402.711)
	69.345.794	85.006.598
Amortisasi	(2.951.340)	(13.489.511)
Saldo akhir sebelum penurunan nilai	66.394.454	71.517.087
Akumulasi penurunan nilai	(3.391.563)	(3.391.563)
Saldo akhir setelah penurunan nilai	63.002.891	68.125.524
<u>Perangkat lunak</u>		
Saldo awal	37.510.265	40.949.620
Penambahan	5.303.409	6.214.864
	42.813.674	47.164.484
Amortisasi	(2.567.288)	(9.654.219)
Saldo akhir	40.246.386	37.510.265
Total	213.417.845	220.039.672

12. DEFERRED CHARGES, NET (continued)

The details of deferred charges are as follows:
(continued)

<u>Renewal fee (Note 35)</u>	
Opening balance	
Addition	
Deduction	
Amortization	
Ending balance before impairment	
Accumulated impairment	
Ending balance after impairment	
<u>Software</u>	
Opening balance	
Addition	
Amortization	
Ending balance	
Total	

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Uang muka kepada pihak ketiga	1.129.681.312	920.079.884
Beban tangguhan atas aset tetap, renovasi dan gerai restoran baru	97.843.995	90.599.121
Piutang lain-lain, neto	74.040.905	74.040.905
Uang jaminan	45.688.219	45.532.042
Aset yang ditangguhkan penggunaannya	24.076.576	24.076.576
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	15.905.494	15.776.180
Total	1.387.236.501	1.170.104.708

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

Advance payment to third parties	
Deferred expenses for fixed assets, renovation and new restaurant outlets	
Other receivables, net	
Security deposits	
Asset that temporary suspended	
Others (each below Rp5,000,000)	
Total	

Uang muka kepada pihak ketiga terutama adalah uang muka untuk pembangunan gedung broiler dan pembelian mesin dalam rangka pembangunan peternakan ayam terpadu di Banyuwangi, dan uang muka pembangunan gerai restoran baru serta renovasi gerai restoran.

Advances to third parties mainly consist of advances for the construction of broiler houses and the purchase of machinery in connection with the development of an integrated poultry farm in Banyuwangi, as well as advances for the construction of new restaurant outlets and the renovation of restaurant outlets.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang dari KKI merupakan pinjaman terkait dengan proyek pengelolaan dana pemasaran dalam kegiatan olahraga balap motor di Indonesia, dengan tujuan mengoptimalkan jangkauan efektivitas kampanye digital guna meningkatkan brand awareness Perusahaan. Piutang pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan Januari 2028.

Aset yang ditangguhkan penggunaannya merupakan gerai restoran yang tidak lagi beroperasi namun dalam proses renovasi untuk nantinya disewakan kepada pihak ketiga.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Receivable from KKI is a loan related to the fund management project for marketing activities in motor racing in Indonesia, with the purpose of optimizing the effectiveness of the digital campaign to enhance the Company's brand awareness. The loan receivable will be due in January 2028.

The asset that temporary suspended is restaurant outlet that is no longer operating but is in the process of being renovated to be rented out to third parties.

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari para pemasok di bawah ini yang timbul terutama dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of payables to the following suppliers primarily arising from purchases of raw materials. All trade payables are denominated in Rupiah.

The details of trade payables are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Japfa Food Indonesia	48.384.151	-	PT Japfa Food Indonesia
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	48.068.511	57.208.758	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	38.880.490	29.206.499	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
PT Sukanda Djaya	26.809.713	30.355.731	PT Sukanda Djaya
PT Kulinari Boga Semesta	18.944.058	31.152.771	PT Kulinari Boga Semesta
PT Starindo Jaya Packaging	20.925.904	21.075.085	PT Starindo Jaya Packaging
PT Coca-Cola Distribution Indonesia	20.549.359	14.395.941	PT Coca-Cola Distribution Indonesia
PT Artha Karya Utama Indonesia	14.806.155	17.562.261	PT Artha Karya Utama Indonesia
PT Karya Pangan Sejahtera	14.620.491	7.985.144	PT Karya Pangan Sejahtera
PT Wonokoyo Jaya Corp	12.844.470	1.786.624	PT Wonokoyo Jaya Corp
PT Ciomas Adisatwa	12.684.109	41.873.160	PT Ciomas Adisatwa
PT Smart Tbk	11.189.397	8.036.328	PT Smart Tbk
PT Kusuma Sarana Pangan	10.906.401	8.581.979	PT Kusuma Sarana Pangan
PT Padi Organik Indonesia	10.899.575	10.590.016	PT Padi Organik Indonesia
PD Kartika Eka Dharma	10.304.134	7.942.302	PD Kartika Eka Dharma
PT Belfoods Indonesia	9.102.790	8.038.413	PT Belfoods Indonesia
PT Saliman Riyanto	6.617.677	6.522.121	PT Saliman Riyanto
PT Wilmar Nabati Indonesia	5.533.350	6.903.219	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Mustika Mitra Mandiri	5.260.602	1.602.171	PT Sentra Niaga Bersama
PT Sentra Niaga Bersama	5.171.546	4.915.607	PT Sentra Niaga Bersama
PT Induksarana Kemasindo	5.099.110	4.867.735	PT Sentra Niaga Bersama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	120.760.045	119.898.348	Others (each below Rp5,000,000)
Subtotal	478.362.038	440.499.213	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 28c)	66.204.968	69.946.068	Related parties (Note 28c)
Total	544.567.006	510.445.281	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade payables are not guaranteed, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Lancar	268.461.870	250.654.867
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	132.041.265	117.868.429
31 - 60 hari	55.008.265	47.953.183
Lebih dari 60 hari	89.055.606	93.968.802
Total	544.567.006	510.445.281

14. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Lancar	268.461.870	250.654.867	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	132.041.265	117.868.429	1 - 30 days
31 - 60 hari	55.008.265	47.953.183	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	89.055.606	93.968.802	More than 60 days
Total	544.567.006	510.445.281	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas biaya awal dan perpanjangan gerai, jasa promosi, pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

15. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables for initial and renewal fee of outlets, promotion services, purchases of machinery and equipment, renovation of rented buildings, rental of warehouses, purchases of marketing and promotion supplies to:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
KFC Asia Holdings LLC	139.269.293	133.925.086
PT Sinergi Generasi Ventura	20.233.755	17.774.885
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	22.904.785	24.736.801
PT Mandiri Jaya Makmur Sentosa	7.643.356	9.648.417
PT Wira Pamungkas Pariwara	5.245.429	12.627.563
PT Karunia Global Premium	7.659.200	9.659.200
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	240.485.321	286.920.988
Subtotal	443.441.139	495.292.940
Pihak berelasi (Catatan 28d)	-	54.103
Total	443.441.139	495.347.043

Third parties
KFC Asia Holdings LLC
PT Sinergi Generasi Ventura
PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Mandiri Jaya Makmur Sentosa
PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Karunia Global Premium
Others (each below Rp5,000,000)
Subtotal
Related party (Note 28d)
Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currency are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
Rupiah	303.701.926	360.895.678
Dolar AS	139.719.051	134.374.844
GBP	20.162	22.418
Subtotal	443.441.139	495.292.940
Pihak berelasi (Catatan 28d)	-	54.103
Total	443.441.139	495.347.043

Third parties
Rupiah
US Dollar
GBP
Subtotal
Related party (Note 28d)
Rupiah
Total

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pajak restoran (PB I)	274.505.415	232.198.107
Pajak penghasilan pasal 21	30.212.455	40.811.446
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	42.989.878	35.768.995
Pajak penghasilan pasal 26	80.891.404	72.077.637
Pajak pertambahan nilai	98.945.757	87.514.718
Total	527.544.909	468.370.903

b. Pajak penghasilan

Rincian pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period ended March 31,	
	2026	2025
<u>Pajak tangguhan</u>		
Perusahaan	(3.075.216)	(22.074.056)
Entitas anak	-	-
Manfaat pajak penghasilan, neto	(3.075.216)	(22.074.056)

16. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Restaurant tax (PB I)
Income tax article 21
Income tax article 23 and 4(2)
Income tax article 26
Value added tax

Total

b. Income tax

The details of income tax are as follows:

Deferred tax
The Company
Subsidiary

Income tax benefit, net

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

Penghitungan pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period ended March 31,	
	2026	2025
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.588.976	(62.153.652)
Dikurangi: rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.388.761	11.007.147
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	10.977.737	(51.146.505)
Perbedaan tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.518.643	(47.973.332)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:		
Penghasilan bunga	(400.686)	(191.594)
Penghasilan sewa	(743.538)	(794.150)
Perbedaan temporer		
Realisasi atas imbalan kerja	(55.460.574)	(63.592.796)
Penyusutan aset tetap	2.753.590	11.499.535
Amortisasi biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	7.637.074	5.403.872
(Pemulihan) penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain	(543.403)	1.526.495
(Pemulihan) penyisihan nilai wajar	276.117	(416.967)
Aset sewa pembiayaan	2.532.016	(3.511.915)
Liabilitas kontrak	5.155.849	-
Amortisasi beban ditangguhkan	(1.209.581)	2.051.926
Bagian atas laba entitas asosiasi	(1.607.756)	(231.044)
Rugi pajak tahun berjalan	(21.114.512)	(147.376.475)
Rincian rugi pajak dari tahun-tahun sebelumnya sebagai berikut:		
Perusahaan		
2021	(222.342.858)	(222.342.858)
2023	(245.639.400)	(245.639.400)
2024	(570.888.022)	(570.888.022)
2025	(340.068.398)	-
Subtotal	(1.400.053.190)	(1.378.938.678)
Entitas Anak	(11.544.355)	(11.544.355)
Saldo akumulasi rugi pajak akhir tahun	(1.411.597.545)	(1.390.483.033)

16. TAXATION (continued)

b. Income tax (continued)

The calculation of corporate income tax is as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less: loss before income tax of subsidiary
Profit (loss) before income tax of the Company
Permanent differences
Non-deductible expenses
Income subjected to final tax:
Interest income
Rent income
Temporary differences
Realization for employee benefits
Depreciation of fixed assets
Amortization of deferred renovation and restoration costs of rented buildings
(Recovery) allowance for expected credit losses on other receivables
(Recovery) allowance of fair value adjustment
Assets under finance leases
Contract liability
Amortization of deferred charges
Share in profit of associate
Tax loss for the year
Details of tax losses from previous years are as follows:
The Company
2021
2023
2024
2025
Subtotal
Subsidiary
Tax loss carried forward at ending of the year

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period ended March 31,	
	2026	2025
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.588.976	(62.153.652)
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.388.761	11.007.147
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	10.977.737	(51.146.505)
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(2.415.102)	11.252.229
Perbedaan tetap	(1.839.070)	10.770.997
Bagian atas laba entitas asosiasi	353.706	50.830
Pengakuan atas rugi pajak	6.975.682	-
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	3.075.216	22.074.056
Entitas Anak	-	-
Total manfaat pajak penghasilan, neto	3.075.216	22.074.056

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss before income tax of subsidiary

Profit (loss) before income tax of the Company

Income tax at applicable rate
Permanent differences
Share in profit of associate
Recognition of tax loss

Income tax benefit
The Company
Subsidiary

Total income tax benefit, net

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja	137.598.780	(2.032.977)	(4.562.100)	135.069.657
Penyisihan beban kesejahteraan karyawan	-	(14.234.303)	-	(14.234.303)
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(45.154.265)	1.600.012	-	(43.554.253)
Aset tetap	(28.168.794)	84.804	-	(28.083.990)
Beban ditangguhkan	(16.584.031)	335.024	-	(16.249.007)
Aset hak-guna	(557.043)	557.043	-	-
Liabilitas kontrak	1.155.643	1.134.287	-	2.289.930
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	10.426.171	(58.803)	-	10.367.368
Rugi pajak	137.595.365	11.624.175	-	149.219.540
Subtotal	196.311.826	3.075.216	(4.562.100)	194.824.942
Entitas anak				
Rugi pajak	5.640.326	-	-	5.640.326
Total	201.952.152	3.075.216	(4.562.100)	200.465.268

The Company
Employee benefits liability
Provision for cost employment benefits
Deferred renovation and restoration costs of rented buildings
Fixed assets
Deferred charges
Right-of-use assets
Contract liabilities
Provision for impairment of other receivables
Tax losses

Subtotal

Subsidiary
Tax losses

Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja	141.844.399	(2.202.199)	(2.043.420)	137.598.780
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(47.058.226)	1.903.961	-	(45.154.265)
Aset tetap	(30.400.095)	2.231.301	-	(28.168.794)
Beban ditangguhkan	(18.019.905)	1.435.874	-	(16.584.031)
Aset hak-guna	(5.157.497)	4.600.454	-	(557.043)
Liabilitas kontrak	-	1.155.643	-	1.155.643
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	6.348.158	4.078.013	-	10.426.171
Rugi pajak	125.595.365	12.000.000	-	137.595.365
Subtotal	173.152.199	25.203.047	(2.043.420)	196.311.826
Entitas anak				
Rugi pajak	2.539.758	3.100.568	-	5.640.326
Total	175.691.957	28.303.615	(2.043.420)	201.952.152

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

d. Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar 2. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

16. TAXATION (continued)

c. Deferred tax (continued)

The Company
Employee benefits liability
Deferred renovation and restoration costs of rented buildings
Fixed assets
Deferred charges
Right-of-use assets
Contract liabilities
Provision for impairment of other receivables
Tax losses
Subtotal
Subsidiary
Tax losses
Total

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, Management believes that all the deferred tax assets can be realized in the future.

d. Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar 2 income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar 2 top-up taxes.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

Kreditur	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku Bunga/ Interest Rate	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Creditors
Perusahaan					Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000.000	Juli 2026/ July 2026	7,75%	150.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total				150.000.000	Total
Kreditur	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku Bunga/ Interest Rate	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Creditors
Perusahaan					Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000.000	Juli 2026/ July 2026	7,80%	150.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total				150.000.000	Total

Tujuan dari pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan.

The purpose of the above loan is for working capital of the Company.

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loans

Kreditur	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku bunga/ Interest rate	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Creditors
Perusahaan					Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	525.000.000	Juni 2033/ June 2033	8,50%	522.539.062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	150.000.000	Juni 2035/ June 2035	8,50%	148.125.000	
	50.000.000	September 2035/ September 2035	8,50%	49.687.500	
Entitas Anak					Subsidiary
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.482.000.000	Februari 2035/ February 2035	7,75%	1.212.332.669	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	245.161.000	Februari 2035/ February 2035	7,75%	62.539.387	
Subtotal				1.995.223.618	Subtotal
Dikurangi:					Less:
Bagian jangka pendek				(8.281.250)	Current portion
Biaya ditangguhkan				(12.805.675)	Deferred charges
Utang bank jangka panjang				1.974.136.693	Long-term bank loans

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku bunga/ Interest rate	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perusahaan				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	525.000.000	Juni 2033/ June 2033	7,85%	523.359.375
	150.000.000	Juni 2035/ June 2035	7,85%	149.062.500
	50.000.000	September 2035/ September 2035	7,85%	50.000.000
Entitas Anak				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.482.000.000	Februari 2035/ February 2035	7,75%	1.076.529.492
	245.161.000	Februari 2035/ February 2035	7,75%	44.395.499
Subtotal				1.843.346.866
Dikurangi:				
Bagian jangka pendek				(8.281.250)
Biaya ditangguhkan				(9.930.739)
Utang bank jangka panjang				1.825.134.877

Jaminan

Perusahaan

- Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Mandiri pada tahun 2026 memiliki jaminan berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan senilai Rp172.300.000, jaminan fidusia atas mesin dan bangunan milik perusahaan senilai Rp538.300.000, jaminan fidusia atas persediaan Perusahaan senilai Rp316.000.000 dan seluruh rekening escrow atas nama Perusahaan.

Entitas Anak

- Pada tanggal 31 Maret 2026, fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Mandiri memiliki jaminan berupa tanah milik entitas anak yang terletak di Banyuwangi sesuai sertifikat HGU No. 20/Kebonrejo, seluruh modal saham entitas anak, seluruh rekening entitas anak, jaminan fidusia atas rencana anggaran aset tetap milik entitas anak senilai Rp387.459.385, jaminan fidusia atas proyeksi piutang milik entitas anak senilai Rp63.717.760 dan jaminan fidusia atas proyeksi persediaan milik entitas anak senilai Rp62.457.603.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Creditors	
Company	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subsidiary	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal	
Less:	
Current portion	
Deferred charges	
Long-term bank loans	

Collateral

The Company

- The loan facility obtained from Mandiri in 2026 has collateral in the form of land and buildings owned by the Company amounting to Rp172,300,000, fiduciary guarantee for machinery and buildings owned by the Company amounting to Rp538,300,000, fiduciary guarantee for the Company's inventories amounting to Rp316,000,000 and all escrow accounts in the Company's name.

Subsidiary

- As of March 31, 2026, the loan facility obtained from Mandiri was secured by land owned by subsidiary located in Banyuwangi according to Right to Cultivate (HGU) certificate No. 20/Kebonrejo, all of the subsidiary's share capital, all of the subsidiary's accounts, fiduciary guarantee for the subsidiary's fixed asset budget plan amounting to Rp 387,459,385, fiduciary guarantee for the subsidiary's projected receivables amounting to Rp63,717,760 and fiduciary guarantee for the subsidiary's projected inventory amounting to Rp62,457,603.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Kepatuhan

Perusahaan

- Sesuai dengan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan Mandiri, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio total pinjaman terhadap EBITDA maksimal 3,5 kali, rasio cakupan utang minimum 1,5 kali, rasio leverage maksimum 3 kali, ekuitas terjaga positif.

Entitas Anak

- Pada tanggal 31 Maret 2026, sesuai dengan perjanjian pinjaman antara entitas anak dengan Mandiri, entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio lancar minimum 1 kali, jumlah pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali dan rasio cakupan utang minimum 1 kali berlaku sejak *grace period* berakhir atau 2028 untuk utang bank jangka panjang yang batas jangka waktunya berakhir di 2035.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Perusahaan

- Pada tanggal 31 Maret 2026, fasilitas kredit yang masih tersedia dari Mandiri sebesar RpNihil.

Entitas Anak

- Pada tanggal 31 Maret 2026, fasilitas kredit yang masih tersedia dari Mandiri sebesar Rp452.288.944.

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

- Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman dengan Mandiri, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sehubungan dengan, antara lain, memperoleh fasilitas kredit baru dari lembaga/bank lainnya dan melakukan perubahan komposisi kepemilikan saham yang menyebabkan PT Gelael Pratama dan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk hanya memiliki agregat saham 78,55% dari sebelumnya 75,84%.

17. BANK LOANS (continued)

Compliance

The Company

- According to the loan agreement between the Company and Mandiri, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as total loan to EBITDA ratio minimum 3.5 times, debt service coverage ratio minimum 1.5 time, leverage ratio maximum 3 times and equity is maintained positively.

Subsidiary

- As of March 31, 2026, according to the loan agreement between the subsidiary and Mandiri, the subsidiary is required to maintain certain financial ratios, such as current ratio minimum 1 time, debt to equity ratio (DER) maximum 4 times and debt service coverage ratio minimum 1 time valid from the end of the grace period or 2028 for long-term bank loans that ended in 2035.

Unused Credit Facilities

The Company

- As of March 31, 2026, credit facility available for withdrawal from Mandiri amounting to RpNil.

Subsidiary

- As of March 31, 2026, credit facility available for withdrawal from BNI amounting to Rp452,288,944.

Covenants

The Company

- Under the terms of the related loan agreements with Mandiri, the Company is required to obtain written consent in respect of, among others, obtaining new credit facilities from other institutions/banks and changing the composition of shareholdings which resulted to PT Gelael Pratama and PT Indoritel Makmur Internasional Tbk just having an aggregate share of 78.55% from the previous 75.84%.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Entitas Anak

- Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman dengan Mandiri, Entitas Anak diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sehubungan dengan penerimaan pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memenuhi rasio keuangan untuk pinjaman kepada Mandiri seperti yang ditetapkan dalam perjanjian kredit, tetapi Perusahaan telah memperoleh surat *waiver* dari Mandiri tertanggal 31 Desember 2025 sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait. Fasilitas pinjaman Entitas anak masih dalam *grace period*.

Beban bunga atas utang bank disajikan sebagai bagian dari akun "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban keuangan terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Utang bank	17.916.375	12.701.639
Sewa (Catatan 19)	4.514.830	5.784.814
Lain-lain	135.332	8.157.784
Total	22.566.537	26.644.237

17. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

Subsidiary

- Under the terms of the related loan agreements with Mandiri, the Subsidiary is required to obtain written consent in connection with obtaining loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received as part of trade transactions directly related to the business.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company did not meet with financial ratios for Mandiri loans as stipulated in the respective loan agreements but had obtained the *waiver letters* from Mandiri dated December 31, 2025, as required by respective loan agreement. The subsidiary's loan facility is still within the *grace period*.

Interest expense of bank loans is presented as part of "Finance costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Finance costs consist of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Utang bank	17.916.375	12.701.639	Bank loans
Sewa (Catatan 19)	4.514.830	5.784.814	Rent (Note 19)
Lain-lain	135.332	8.157.784	Others
Total	22.566.537	26.644.237	Total

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Jasa waralaba	124.014.703	81.186.652
Sewa	78.002.766	72.610.522
Listrik, air dan telepon	34.560.299	32.860.601
Service charges	4.746.937	5.142.708
Lain-lain	4.764.006	7.793.759
Total	246.088.711	199.594.242

Jasa waralaba merupakan kompensasi yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan ke *franchisor* sebesar 6,66% dari pendapatan (Catatan 35).

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jasa waralaba	124.014.703	81.186.652	Franchise fees
Sewa	78.002.766	72.610.522	Rent
Listrik, air dan telepon	34.560.299	32.860.601	Electricity, water and telephone
Service charges	4.746.937	5.142.708	Service charges
Lain-lain	4.764.006	7.793.759	Others
Total	246.088.711	199.594.242	Total

Franchise fee is a compensation that the Company obliged to pay to franchisor by 6.66% of revenue (Note 35).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa yang sebagian besar untuk gerai dan gudang yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya, yang memiliki masa sewa beragam hingga 10 tahun.

Tabel berikut menyajikan pergerakan aset hak-guna pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	31 Maret 2026/ March 31, 2026	
Harga perolehan	770.759.992	16.948.213	(58.839.045)	-	728.869.160	At cost
Akumulasi depresiasi	(402.584.036)	(28.353.294)	49.999.532	-	(380.937.798)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	(21.593.535)	-	1.759.267	-	(19.834.268)	Accumulated impairment
Total	346.582.421	(11.405.081)	(7.080.246)	-	328.097.094	Total cost

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Harga perolehan	894.206.550	82.853.766	(199.744.918)	(6.555.406)	770.759.992	At cost
Akumulasi depresiasi	(445.080.302)	(124.950.047)	164.859.873	2.586.440	(402.584.036)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	(21.481.314)	(4.499.885)	4.387.664	-	(21.593.535)	Accumulated impairment
Total	427.644.934	(46.596.166)	(30.497.381)	(3.968.966)	346.582.421	Total cost

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	2026	2025	
Saldo awal	218.978.371	281.166.857	Beginning
Penambahan	16.948.213	82.853.766	Additions
Beban bunga (Catatan 17)	4.514.830	21.628.522	Interest expense (Note 17)
Pembayaran	(31.947.945)	(159.120.589)	Payments
Penghapusan	(2.480.351)	(6.987.544)	Disposal
Konsesi sewa	(22.847)	(562.641)	Rent concession
Total	205.990.271	218.978.371	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(75.756.664)	(84.756.031)	Less current portion
Bagian jangka panjang	130.233.607	134.222.340	Non-current portion

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	2026	2025	
<u>Analisis jatuh tempo</u>			<u>Maturity analysis</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	75.756.664	84.756.031	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	111.511.944	116.022.974	Later than 1 year and not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	18.721.663	18.199.366	Over 5 years
Total	205.990.271	218.978.371	Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan jangka waktu sewa selama 2-3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu untuk meminjamkan, menyewakan, menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan kendaraan bermotor dengan menjaminkan kembali secara fidusia atau kepentingan jaminan lainnya.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	4.439.369	5.844.606
Dikurangi: Beban bunga masa depan	(256.171)	(349.718)
Nilai kini atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	4.183.198	5.494.888
Dikurangi bagian jangka pendek	(2.705.282)	(3.585.064)
Utang pembiayaan konsumen	1.477.916	1.909.824

Suku bunga atas fasilitas pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2026 berkisar antara 4,80% sampai dengan 9,25% per tahun (31 Desember 2025: 4,80% sampai dengan 9,25%).

Jadwal pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Tahun</u>		
2026	2.273.375	3.585.064
2027	1.422.167	1.422.168
2028	487.656	487.656
Total	4.183.198	5.494.888

Jumlah pembayaran utang pembiayaan konsumen selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp1.311.690 (2025: Rp7.801.623) (Catatan 31).

20. CONSUMER FINANCE LOANS

The Company has several consumer finance loans agreements of motor vehicles with lease terms of 2-3 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements for the Company, such as, obtaining prior written consent to lend, rent, sell, transfer or in any way to dispose or pledge the motor vehicles through fiduciary transfer or any other form of collateral.

Minimum payment of consumer finance loans
Less: Future imputed interest charges

Present value of minimum payment of consumer finance loans

Less current portion

Consumer finance loans

Interest rates of consumer finance facility are ranging from 4.80% to 9.25% as of March 31, 2026 (December 31, 2025: 4.80% to 9.25% per annum).

Repayment schedules of consumer finance loans are as follows:

Year
2026
2027
2028

Total

Total payments of consumer finance loans for the three-month period ended March 31, 2026 amounted to Rp1,311,690 (2025: Rp7,801,623) (Note 31).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan perjanjian kerja bersama, sebagaimana ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, dalam laporannya masing-masing tanggal 16 April 2026 dan 13 Maret 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan aturan yang berlaku.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja antara lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 March 31, 2026
Tingkat diskonto	: 6,90% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun/per annum
Tabel kematian	: TMI-IV - 2019
Tingkat pengunduran diri	: 18-24 tahun/years = 7% 25-29 tahun/years = 5,5% 30-34 tahun/years = 4% 35-39 tahun/years = 2,5% 40-44 tahun/years = 2,0% 45-49 tahun/years = 1% 50-54 tahun/years = 0,5%
Tingkat pensiun dini	: 0,5% per tahun/per annum

Perubahan liabilitas imbalan kerja

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
	2026
Saldo awal	603.818.101
Beban imbalan kerja	25.374.278
Imbalan yang dibayarkan	(16.133.473)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:	
Perubahan aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(23.045.140)
Penyesuaian pengalaman	2.308.320
Perubahan asumsi demografik	-
Saldo akhir	592.322.086
Dikurangi bagian jangka pendek	(46.871.756)
Bagian jangka panjang	545.450.330

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the relevant labor regulation and collective labor agreement, as determined based on the valuation reports by independent actuaries, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, in their reports dated April 16, 2026 and March 13, 2026, respectively.

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under applicable law.

The key assumptions to calculate the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2025 December 31, 2025	
6,34% per tahun/per annum	:	Discount rate
5% per tahun/per annum	:	Salary increase rate
TMI-IV - 2019	:	Mortality table
18-24 tahun/years = 7%	:	Resignation rate
25-29 tahun/years = 5,5%		
30-34 tahun/years = 4%		
35-39 tahun/years = 2,5%		
40-44 tahun/years = 2,0%		
45-49 tahun/years = 1%		
50-54 tahun/years = 0,5%		
0,5% per tahun/per annum	:	Early retirement rate

Changes in employee benefits liability

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	2025	
623.116.372		Beginning balance
86.925.734		Employee benefits expenses
(96.935.730)		Benefits paid
		Remeasurement loss (gain) on employee benefits liability recognized as other comprehensive income:
		Actuarial changes arising from:
		Changes in financial assumptions
		Experience adjustments
		Changes in demographic assumption
31.671.830		
(41.056.801)		
96.696		
603.818.101		Ending balance
(46.173.458)		Less current portion
557.644.643		Non-current portion

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period ended March 31,	
	2026	2025
Biaya jasa kini	16.841.008	5.779.501
Biaya jasa lalu	(475.186)	(148.226)
Beban bunga	9.008.456	10.231.534
Total	25.374.278	15.862.809

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi Utama</u>	<u>Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Key Assumptions</u>
<u>31 Maret 2026</u>			<u>March 31, 2026</u>
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(38.394.062)/43.417.984	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	43.825.385/(39.410.904)	Salary increase rate
<u>Asumsi Utama</u>	<u>Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Key Assumptions</u>
<u>31 Desember 2025</u>			<u>December 31, 2025</u>
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(40.257.557)/45.599.983	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	45.767.416/(41.115.989)	Salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that deterministic the impact on employee benefits liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years (unaudited):

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	46.871.756	46.173.458	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	68.354.734	69.391.863	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	84.748.321	84.943.963	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	392.347.275	403.308.817	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2026 adalah 16,77 tahun (31 Desember 2025: 16,92 tahun).

The average duration of the benefits obligation at March 31, 2026 is 16.77 years (December 31, 2025: 16.92 years).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja sejumlah Rp68.502.654 (31 Desember 2025: Rp67.804.356) terdiri dari imbalan kerja atas karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun dan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan mendatang masing-masing sebesar Rp21.630.898 dan Rp46.871.756 (31 Desember 2025: masing-masing sebesar Rp21.630.898 dan Rp46.173.458) dicatat dalam akun "Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja".

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of March 31, 2026, current portion of employee benefits liability amounting to Rp68,502,654 (December 31, 2025: Rp67,804,356) consist of employee benefit for permanent employees who have reached pension age and will be due within the next 12 months amounting to Rp21,630,898 and Rp46,871,756, respectively (December 31, 2025: Rp21,630,898 and Rp46,173,458, respectively), was presented in "Current portion of employee benefits liability" account.

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
PT Gelael Pratama	41,04%	1.856.393.277	92.819.664	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	37,51%	1.696.782.159	84.839.108	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	21,38%	967.227.056	48.361.353	Public (each less than 5%)
Saham treasuri	0,07%	3.208.000	160.400	Treasury stock
Total	100,00%	4.523.610.492	226.180.525	Total

Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sebesar Rp80.000.000.

In 2025, the Company issued PMTHMETD amounting to Rp80,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, none of the Company's Commissioners or Directors owned shares in the Company.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

22. SHARE CAPITAL (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas neto entitas anak yang dikonsolidasi Perusahaan.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interests in the net assets of the Company's consolidated.

Saldo dan perubahan dari investasi

Balance and changes in investment

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	2026	2025
Saldo awal	171.086.135	79.366.581
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	38.049.752
Rugi tahun berjalan	(624.940)	(3.193.979)
Surplus revaluasi	-	56.863.781
Saldo akhir	170.461.195	171.086.135

Beginning balance
Changes in non-controlling interest
Loss for the year
Revaluation surplus
Ending balance

Ringkasan informasi keuangan JAI

Summary of financial information of JAI

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Total aset	1.829.544.471	1.664.528.907
Total liabilitas	(1.443.765.117)	(1.277.375.793)
Ekuitas	385.779.354	387.153.114
Dapat diatribusikan kepada:		
Perusahaan	215.318.159	216.066.979
Kepentingan non-pengendali	170.461.195	171.086.135

Total assets
Total liabilities
Equity
Attributable to:
The Company
Non-controlling interest

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period ended March 31,	
	2026	2025
Pihak ketiga		
Makanan dan minuman	1.425.415.380	1.194.026.949
Komisi atas penjualan konsinyasi (Catatan 28b)	3.332.461	5.772.950
Jasa layanan antar	1.076.424	412.971
Subtotal	1.429.824.265	1.200.212.870
Potongan penjualan	(6.706.366)	(247.356)
Total	1.423.117.899	1.199.965.514

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak ada pendapatan dari pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

Perusahaan memperoleh penerimaan pendapatan komisi atas penjualan konsinyasi CD dan musik digital dari PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia.

24. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Third parties
Foods and beverages
Commission income on sales of consignment (Note 28b)
Delivery service
Subtotal
Sales discount
Total

During the three-months period ended March 31, 2026 and 2025, there were no revenue from individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

The Company received commission income on sales of CD consignment and digital music from PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period ended March 31,	
	2026	2025
Saldo awal persediaan	185.231.656	201.581.868
Pembelian	589.892.112	568.919.740
Persediaan tersedia untuk dijual	775.123.768	770.501.608
Saldo akhir persediaan	(176.526.670)	(284.995.730)
Beban pokok penjualan	598.597.098	485.505.878

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan dan minuman, dan bahan pembungkus.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Beginning balance of inventories
Purchases
Inventories available for sale
Ending balance of inventories
Cost of goods sold

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, food and beverages, and packing materials.

During the three-months period ended March 31, 2026 and 2025, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN OPERASI

- a) Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period ended March 31,	
	2026	2025
Gaji	201.181.011	229.677.501
Jasa waralaba (Catatan 35)	95.977.018	81.444.934
Sewa	80.615.058	73.825.009
Penyusutan dan amortisasi	72.137.345	78.628.203
Listrik, telepon dan air	60.263.435	62.672.077
Promosi dan penjualan	51.011.363	46.031.655
Pengangkutan	22.707.492	21.009.745
Umum	18.623.050	21.899.926
Imbalan kerja karyawan	18.157.715	2.293.400
Dapur dan penjualan	15.165.505	14.594.778
Perbaikan dan pemeliharaan	11.416.582	17.394.931
Perjalanan	5.209.267	5.290.441
Administrasi	2.394.487	2.538.616
Total	654.859.328	657.301.216

26. OPERATING EXPENSES

- a) The details of selling and distribution expenses are as follows:

Salaries
Franchise fees (Note 35)
Rent
Depreciation and amortization
Electricity, telephone and water
Promotion and sales
Transportation
General
Employee benefit
Kitchen and selling
Repair and maintenance
Travelling
Administrative
Total

- b) Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period ended March 31,	
	2026	2025
Gaji	80.357.792	98.687.291
Penyusutan dan amortisasi	15.118.430	16.104.011
Umum	7.759.580	8.455.961
Listrik, telepon dan air	7.568.769	5.880.620
Administrasi	7.527.760	8.782.872
Imbalan kerja karyawan	7.216.562	985.423
Perbaikan dan pemeliharaan	5.861.676	5.611.831
Perjalanan	5.248.440	15.447.403
Sewa	2.872.104	2.854.044
Pengangkutan	1.792.686	4.277.652
Total	141.323.799	167.087.108

Salaries
Depreciation and amortization
General
Electricity, telephone and water
Administration
Employee benefits
Repair and maintenance
Travelling
Rent
Transportation
Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN OPERASI (lanjutan)

- c) Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period ended March 31,	
	2026	2025
Biaya bank	5.297.174	3.585.864
Kerugian penghapusan biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	2.936.007	4.705.754
Rugi kurs operasi, neto	1.622.494	1.625.394
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	276.117	1.473.983
Total	10.131.792	11.390.995

- d) Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period ended March 31,	
	2026	2025
Promosi bersama	5.210.580	5.384.911
Penghasilan atas jasa manajemen (Catatan 28a)	2.361.272	2.178.250
Penghasilan atas penjualan barang bekas	1.707.650	1.041.233
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2.654.027	76.752.592
Total	11.933.529	85.356.986

26. OPERATING EXPENSES (continued)

- c) The details of other operating expenses are as follows:

Bank charges
Loss on disposal of deferred renovation and restoration cost of rented buildings
Operating foreign exchange loss, net
Others (each below Rp1,000,000)
Total

- d) The details of other operating income are as follows:

Joint promotion
Income from management services (Note 28a)
Income from sales of used items
Others (each below Rp1,000,000)
Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period ended March 31,	
	2026	2025
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13.289.132	(36.777.452)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	4.520.402.492	3.987.069.158
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	3	(9)

*Profit (loss) for the year attributable to
the owners of the parent*

*Weighted average number of
ordinary shares (number of shares)*

*Basic earnings (loss) per share attributable
to the owners of the parent
(full amount)*

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025 and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group enters into transactions with related parties.

a) The details of other receivables - related parties (Note 5) are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
<u>Entitas sepengendali</u>						<u>Entities under common control</u>
PT Gelael Lampung	22.647.595	21.129.938	0,44%	0,43%		PT Gelael Lampung
PT Gelael Indotim	12.583.113	8.976.970	0,24%	0,18%		PT Gelael Indotim
PT Gelael Supermarket	8.422.793	8.238.777	0,16%	0,17%		PT Gelael Supermarket
PT Aneka Satwitra						PT Aneka Satwitra
Sari Food	590.646	586.380	0,01%	0,01%		Sari Food
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	261.677	252.385	0,01%	0,01%		PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
Total	44.505.824	39.184.450	0,86%	0,80%		Total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(26.482.092)	(26.482.092)	(0,51%)	(0,54%)		Allowance for expected credit losses
Total	18.023.732	12.702.358	0,35%	0,26%		Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 5) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Total penghasilan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp2.361.272 (2025: Rp2.178.250), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26d).

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan yang pasti.

- b) Perusahaan memberikan uang muka atas penjualan konsinyasi CD dan musik digital kepada PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo uang muka atas pendapatan komisi penjualan konsinyasi CD dan musik digital kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp80.594.021 dan Rp79.171.339 (Catatan 8).

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Perusahaan menerima komisi atas penjualan konsinyasi masing-masing sebesar Rp3.332.461 dan Rp5.772.950 (Catatan 24).

- c) Rincian utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14) adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a) The details of other receivables - related parties (Note 5) are as follows: (continued)

The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total income earned by the Company for the three-months period ended March 31, 2026 amounted to Rp2,361,272 (2025: Rp2,178,250), are presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26d).

Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.

- b) The Company provides advance payment for sales CD consignment and digital music to PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, advance of commission income on sales of consignment CD and digital music to a related party amounting to Rp80,594,021 and Rp79,171,339, respectively (Note 8).

During the three-months period ended March 31, 2026 and 2025, the Company has received commission income on sales of consignment amounting to Rp3,332,461 and Rp5,772,950, respectively (Note 24).

- c) The details of trade payables - related parties (Note 14) are as follows:

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities				
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Gemilang Setia Sejahtera	12.981.450	19.862.178	0,27%	0,44%	PT Gemilang Setia Sejahtera
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	42.871.205	40.186.906	0,91%	0,89%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
PT Gelael Supermarket	3.342.160	2.873.339	0,07%	0,06%	PT Gelael Supermarket
PT Finindo Foods Indonesia	2.748.181	2.701.839	0,06%	0,06%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Indomarco Adi Prima	2.375.331	2.746.541	0,05%	0,06%	PT Indomarco Adi Prima
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.884.722	1.533.053	0,04%	0,04%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Aneka Satwitra Sari Food	1.919	1.919	0,00%	0,00%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Gelael Indotim	-	40.293	-	0,00%	PT Gelael Indotim
Total	66.204.968	69.946.068	1,40%	1,55%	Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- d) Rincian utang lain-lain - pihak berelasi
(Catatan 15) adalah sebagai berikut:

- d) The details of other payables - related party
(Note 15) are as follows:

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Fabiant Design Arsitek	-	54.103	0,00%	0,00%
<u>Entity under common control</u>				
PT Fabiant Design Arsitek				

- e) Rincian pembelian bahan baku dari pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

- e) The details of purchases of raw materials from
related parties are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period ended March 31,				
			Persentase terhadap Total Penjualan/Percentage to Total Revenues	
	2026	2025	2026	2025
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Gemilang Setia Sejahtera	51.986.179	29.931.761	3,65%	2,49%
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Finindo Foods Indonesia	4.781.622	4.972.571	0,34%	0,41%
PT Indomarco Adi Prima	4.125.948	6.041.958	0,29%	0,50%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3.035.316	3.066.297	0,21%	0,26%
PT Gelael Supermarket	1.038.174	442.257	0,07%	0,04%
PT Gelael Indotim	29.914	22.350	0,00%	0,00%
PT Swasembada Organik	-	4.076.612	0,00%	0,34%
Total	64.997.153	48.553.806	4,57%	4,04%
<u>Associate</u>				
PT Gemilang Setia Sejahtera				
<u>Entities under common control</u>				
PT Finindo Foods Indonesia				
PT Indomarco Adi Prima				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk				
PT Gelael Supermarket				
PT Gelael Indotim				
PT Swasembada Organik				
Total				

- f) Rincian pembelian barang promosi dan jasa
dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- f) The details of purchases of promotion goods and
services from related parties are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period ended March 31,				
			Persentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/ Percentage to Total Selling and Distribution Expenses	
	2026	2025	2026	2025
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Gelael Supermarket	2.465	1.340	0,00%	0,00%
Total	2.465	1.340	0,00%	0,00%
<u>Entities under common control</u>				
PT Gelael Supermarket				
Total				

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gemilang Setia Sejahtera	Entitas asosiasi/Associate	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Aneka Satwitra Sari Food	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Swasembada Organix	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Indomarco Adi Prima	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Finindo Foods Indonesia	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pendapatan komisi dan uang muka atas komisi penjualan konsinyasi CD dan musik digital/ Revenue and advances of commission income on sales of consignment CD and digital music
PT Gelael Indotim	Entitas sepengendali/Entities under common control	Jasa manajemen dan pembelian bahan baku/ Management services and purchase of raw materials
PT Gelael Lampung	Entitas sepengendali/Entities under common control	Jasa manajemen/ Management services
PT Gelael Supermarket	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku dan barang promosi dan jasa/ Purchases of raw materials, promotional goods and services
PT Fabiant Design Arsitek	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian barang promosi dan jasa/ Purchases of promotional goods and services

29. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Grup pada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata masing-masing sebesar 12,50% dan 0,78% dari modal ditempatkan atas perusahaan tersebut. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode nilai wajar.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah RpNihil, karena akumulasi kerugian PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata pada tahun-tahun sebelumnya.

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

29. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Investments in shares of stock are the Group's shareholding in PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata representing 12.50% and 0.78% of the outstanding share of those companies, respectively. Investments in shares of stock are accounted using the fair value method.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the carrying values of the above investments in shares of stock are RpNil, because of the accumulated losses of PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata in prior periods.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang bank - jangka panjang mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut. Jumlah tercatat liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan lancar lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Level 1).

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko tingkat suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, short-term bank loans, accrued expenses, other current liabilities, and long-term bank loans approximate its carrying values due to short-term maturities of these instruments. The carrying values of lease liabilities and consumer finance loans approximate its fair value as its re-priced periodically.

Other current financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (Level 1).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors review and agree to the policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risk on Fair Values and Cash Flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating rate of its bank loan in line with movements of relevant interest rate in financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on fixed or floating rate basis.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Suku Bunga atas Nilai Wajar dan
Arus Kas (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas rugi sebelum pajak penghasilan dari perubahan tingkat bunga utang bank berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank dengan suku bunga mengambang.

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period ended March 31,		
	2026	2025	
	Laba sebelum pajak penghasilan/Profit before income tax	Rugi sebelum pajak penghasilan/Loss before income tax	
50 basis poin lebih tinggi	(71.426)	70.719	50 basis point higher
50 basis poin lebih rendah	71.426	(70.719)	50 basis point lower

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan *franchisor*, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Interest Rate Risk on Fair Values and Cash
Flows (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity of loss before income tax from a reasonably possible change in the interest rates of bank loans based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with *franchisor*, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)	Kenaikan/(Penurunan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase/(Decrease) in Profit (Loss) Before Income Tax	Variable
31 Maret 2026			March 31, 2026
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	1%/(1%)	Rp1.391.469/(Rp1.391.469)	Exchange rate of Rupiah against US Dollar
31 Maret 2025			March 31, 2025
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	1%/(1%)	(Rp880.157)/Rp880.157	Exchange rate of Rupiah against US Dollar

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari piutang lain-lain dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Grup menempatkan rekening dan deposito di bank yang terkemuka.

Piutang lain-lain

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi piutang lain-lain hanya dilakukan kepada pihak ketiga yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai kegiatan operasional dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or contract, leading to a financial loss.

The Group has credit risk arising from other receivables and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The Group placed accounts and deposits in the reputable banks.

Other receivables

The Group has policies in place to ensure that other receivables transactions are made only to creditworthy third parties with proven track records or good credit histories. It is the Group's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its operational activities and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

31 Maret/March 31, 2026					
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Jumlah/Total	
Utang usaha	544.567.006	-	-	544.567.006	Trade payables
Utang lain-lain	443.441.139	-	-	443.441.139	Other payables
Utang bank					
jangka pendek	161.625.000	-	-	161.625.000	Short-term bank loan
Beban akrual	246.088.711	-	-	246.088.711	Accrued expenses
Liabilitas jangka					Other current
pendek lainnya	11.342.973	-	-	11.342.973	liabilities
Liabilitas sewa	107.755.899	51.201.639	84.119.335	243.076.873	Lease liabilities
Utang pembiayaan					Consumer
konsumen	2.437.468	1.505.059	496.842	4.439.369	finance loans
Utang bank					
jangka panjang	70.095.628	69.548.606	2.213.330.375	2.352.974.609	Long-term bank loans
Total	1.587.353.824	122.255.304	2.297.946.552	4.007.555.680	Total

31 Desember/December 31, 2025					
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Jumlah/Total	
Utang usaha	510.445.281	-	-	510.445.281	Trade payables
Utang lain-lain	495.347.043	-	-	495.347.043	Other payables
Utang bank					
jangka pendek	161.625.000	-	-	161.625.000	Short-term bank loans
Beban akrual	199.594.242	-	-	199.594.242	Accrued expenses
Liabilitas jangka					Other current
pendek lainnya	5.862.119	-	-	5.862.119	liabilities
Liabilitas sewa	115.575.782	56.331.201	85.616.749	257.523.732	Lease liabilities
Utang pembiayaan					Consumer
konsumen	3.842.705	1.505.059	496.842	5.844.606	finance loans
Utang bank					
jangka panjang	70.271.604	69.557.922	2.076.619.796	2.216.449.322	Long-term bank loans
Total	1.562.563.776	127.394.182	2.162.733.387	3.852.691.345	Total

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes in liabilities arising from financing
activities**

2026					
	1 Januari/ January 1,	Arus Kas/ Cash Flow	Lainnya/ Others	31 Maret/ March 31,	
Liabilitas sewa	218.978.371	(28.653.867)	15.665.767	205.990.271	Lease liabilities
Utang pembiayaan					Consumer finance
konsumen	5.494.888	(1.311.690)	-	4.183.198	loans
Utang bank jangka	150.000.000	-	-	150.000.000	Short-term bank
pendek, neto					loans, net
Utang bank jangka					Long-term bank
panjang, neto	1.843.346.866	149.216.563	2.660.189	1.995.223.618	loans, net
Total	2.217.820.125	119.251.006	18.325.956	2.355.397.087	Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

	2025				
	1 Januari/ January 1,	Arus Kas/ Cash Flow	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31,	
Liabilitas sewa	281.166.857	(147.290.205)	85.101.719	218.978.371	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	7.178.031	(7.801.623)	6.118.480	5.494.888	Consumer finance loans
Utang bank jangka pendek, neto	377.582.000	(227.582.000)	-	150.000.000	Short-term bank loans, net
Utang bank jangka panjang, neto	657.224.467	1.186.459.446	(337.047)	1.843.346.866	Long-term bank loans, net
Total	1.323.151.355	803.785.618	90.883.152	2.217.820.125	Total

Kolom "Lainnya" mencakup penambahan atas utang liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas untuk aktivitas operasi.

The "Others" column includes the additions of lease liabilities, consumer finance loans and long-term bank loans. The Group classifies interest paid as cash flows used in operating activities.

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset dan liabilitas moneter Grup yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSET AND LIABILITY
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026			31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset							Asset
Kas dan setara kas (Catatan 4)	USD	33.671	572.176	USD	33.704	565.621	Cash and cash equivalents (Note 4)
Liabilitas							Liability
Utang lain-lain	USD	8.222.153	139.719.051	USD	8.007.081	134.374.844	Other payables
	GBP	896	20.162	GBP	989	22.418	
Aset (liabilitas) moneter, neto			(139.167.037)			(133.831.641)	Monetary asset (liability), net

33. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari *Restaurant Support Center* ("RSC") Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. RSC yang disajikan terpisah dalam pelaporan informasi segmen operasi adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

33. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan Restaurant Support Center ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in operating segment information.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara kesatuan grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/ Three-Month Period Ended March 31, 2026								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	JAI/ JAI	Total/ Total
Pendapatan	498.049.349	106.012.022	177.101.332	111.287.773	96.749.726	433.917.697	-	1.423.117.899
Beban pokok penjualan	(194.846.011)	(44.980.214)	(77.072.185)	(49.700.868)	(42.494.180)	(189.503.640)	-	(598.597.098)
Laba bruto	303.203.338	61.031.808	100.029.147	61.586.905	54.255.546	244.414.057	-	824.520.801
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(187.079.429)	(44.840.486)	(72.063.155)	(47.477.819)	(44.270.191)	(195.714.638)	-	(591.445.718)
Hasil segmen	116.123.909	16.191.322	27.965.992	14.109.086	9.985.355	48.699.419	-	233.075.083
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan								(202.935.672)
Rugi usaha								30.139.411
Beban keuangan, neto								(22.158.192)
Bagian atas laba entitas asosiasi								1.607.756
Rugi sebelum pajak penghasilan								9.588.976
Pajak penghasilan								3.075.216
Rugi tahun berjalan								12.664.192

Tanggal 31 Maret 2026/As of March 31, 2026								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	JAI/ JAI	Total/ Total
Aset segmen	2.003.660.921	83.357.266	180.977.510	89.955.213	87.079.527	486.739.439	1.728.350.335	4.660.120.211
Aset yang tidak dapat dialokasikan								534.105.348
Total aset								5.194.225.559
Liabilitas segmen	901.752.731	52.485.007	62.986.905	52.856.461	55.074.219	319.617.995	1.443.765.117	2.888.538.435
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								1.840.990.699
Total liabilitas								4.729.529.134
Informasi segmen lainnya								
Belanja modal	1.442.836	88.495	221.662	252.558	119.826	1.368.177	6.980.312	10.473.866
Penyusutan dan amortisasi	43.242.836	4.149.751	7.421.563	4.255.183	4.754.545	23.372.606	59.291	87.255.775

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

The following table presents revenues and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ Three-Month Period Ended March 31, 2025									
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	JAI/ JAI	Total/ Total	
Pendapatan	436.558.510	79.487.925	151.681.857	84.315.140	76.773.517	371.148.565	-	1.199.965.514	Revenues
Beban pokok penjualan	(174.922.371)	(32.257.948)	(60.967.668)	(35.257.489)	(30.983.866)	(151.116.536)	-	(485.505.878)	Cost of goods sold
Laba bruto	261.636.139	47.229.977	90.714.189	49.057.651	45.789.651	220.032.029	-	714.459.636	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(220.617.335)	(41.202.241)	(69.813.551)	(45.430.452)	(44.138.833)	(195.012.865)	-	(616.215.277)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	41.018.804	6.027.736	20.900.638	3.627.199	1.650.818	25.019.164	-	98.244.359	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan								(134.207.056)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha								(35.962.697)	Operating loss
Beban keuangan, neto								(26.421.999)	Finance cost, net
Bagian atas laba entitas asosiasi								231.044	Share in profit of associate
Rugi sebelum pajak penghasilan								(62.153.652)	Loss before income tax
Pajak penghasilan								22.074.056	Income tax
Rugi tahun berjalan								(40.079.596)	Loss for the year

Tanggal 31 Desember 2025/As of December 31, 2025									
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	JAI/ JAI	Total/ Total	
Aset segmen	1.809.666.308	87.001.141	190.308.395	89.843.844	91.421.489	502.275.058	1.568.235.901	4.338.752.136	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan								610.063.350	Unallocated assets
Total aset								4.948.815.486	Total assets
Liabilitas segmen	683.091.707	50.371.228	57.364.031	43.936.278	55.859.391	286.376.399	1.277.375.793	2.454.374.827	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								2.058.583.146	Unallocated liabilities
Total liabilitas								4.512.957.973	Total liabilities
Informasi segmen lainnya									Other segment information
Belanja modal	28.585.950	835.756	13.980.666	4.308.967	2.492.769	11.984.512	6.980.312	69.168.932	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	189.359.793	17.085.049	31.597.430	17.961.052	21.634.609	102.281.228	226.639	380.145.800	Depreciation and amortization

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period ended March 31,		
	2026	2025
Penambahan aset tetap melalui: Penambahan aset hak-guna dikreditkan pada liabilitas sewa	16.948.213	13.825.222

34. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transactions not affecting cash flows:

Acquisitions of fixed assets through:
Addition of right-of-use asset
credited to lease liabilities

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

Perusahaan

- a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ("KFC") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6,66% dari pendapatan. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	<i>Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet</i>	<i>Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet</i>
1 April 2026 - 31 Maret 2027	USD67.500	USD33.800
1 April 2025 - 31 Maret 2026	USD65.700	USD32.900
1 April 2024 - 31 Maret 2025	USD63.800	USD31.900

Franchise fee untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp95.395.388 (2025: Rp80.819.239) (Catatan 26a).

Initial fee dan *renewal fee* yang ditagihkan selama tahun 2026 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil (2025: masing-masing sebesar Rp34.726.355 dan Rp26.194.722) (Catatan 12).

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

- a. The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

However, those existing outlets that have been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlets after the second ten (10) years term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6.66% of revenue. The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

Franchise fee for the three-month period ended March 31, 2026 amounting to Rp95,395,388 (2025: Rp80,819,239) (Note 26a).

Initial fee and *renewal fee* billed during 2026 amounting to RpNil and RpNil, respectively (2025: Rp34,726,355 and Rp26,194,722, respectively) (Note 12).

Further, the Company is granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- b. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Taco Bell sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh Taco Bell Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek Taco Bell. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 24 Oktober 2020, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6,66% dari pendapatan. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	<i>Initial fee setiap gerai Initial fee per outlet</i>	<i>Renewal fee setiap gerai Renewal fee per outlet</i>
1 April 2026 - 31 Maret 2027	USD67.500	USD33.800
1 April 2025 - 31 Maret 2026	USD65.700	USD32.900
1 April 2024 - 31 Maret 2025	USD63.800	USD31.900

Franchise fee untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp581.630 (2025: Rp625.695) (Catatan 26a).

Initial fee dan *renewal fee* yang ditagihkan selama tahun 2026 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil (2025: masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil) (Catatan 12).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

- b. The Company obtained the right to establish and operate Taco Bell outlets following the guidelines and standards set by Taco Bell Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of Taco Bell brand. Under the franchise agreement signed on October 24, 2020, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6.66% of revenue. The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

April 1, 2026 - March 31, 2027
April 1, 2025 - March 31, 2026
April 1, 2024 - March 31, 2025

Franchise fee for the three-month period ended March 31, 2026 amounting to Rp581,630 (2025: Rp625,695) (Note 26a).

Initial fee and *renewal fee* billed during 2026 amounting to RpNil and RpNil, respectively (2025: RpNil and RpNil, respectively) (Note 12).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- c. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tanggal 1 Mei 2024 dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("Coca-Cola"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Coca-Cola akan menyuplai minuman *Carbonated Soft Drink* dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. Coca-Cola juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Entitas Anak

- a. Pada tanggal 1 Agustus 2022, PT Jagonya Ayam Indonesia (JAI) mengadakan perjanjian dengan PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI), entitas induk, tentang penempatan tenaga ahli dan konsultan penunjang tenaga ahli dari FFI kepada JAI. JAI sepakat membayar biaya jasa penempatan tenaga ahli, konsultan, dan fasilitas penunjang sesuai tagihan FFI, dengan pembayaran dilakukan saat usaha JAI mulai beroperasi. Pelunasan biaya jasa akan dilakukan secara bertahap melalui *settlement sales* atau mekanisme lain yang disepakati di kemudian hari. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2027 ("Jangka Waktu Perjanjian") dan dapat diperpanjang otomatis dengan pemberitahuan 30 hari sebelumnya atau melalui persetujuan tertulis Para Pihak dalam jangka waktu yang sama.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

- c. The Company has an exclusive supply agreement dated May 1, 2024 with PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("Coca-Cola"). Based on the agreement, Coca-Cola will supply Carbonated Soft Drinks and packaged beverage products sold by the Company and syrup used for the Company's products. Coca-Cola also provides volume-based incentives at a specific rate to the Company for the increase in annual purchases amount and for certain promotional activities. This agreement is valid until December 31, 2029.

Subsidiary

- a. On August 1, 2022, PT Jagonya Ayam Indonesia (JAI) entered into an agreement with PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI), parent entity, regarding the placement of experts and consultants supporting experts from FFI to JAI. JAI agreed to pay the service fee for the placement of experts, consultants, and supporting facilities according to FFI's invoice, with payment made when JAI's business starts operating. Repayment of service fees will be made in stages through settlement sales or other mechanisms agreed upon at a later date. This Agreement is valid until December 31, 2027 ("Agreement Term") and may be automatically extended with 30 days prior notice or by written consent of the Parties within the same period.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

- b. Pada tanggal 1 Januari 2024, JAI mengadakan perjanjian kerjasama proyek peternakan ayam terpadu dengan PT Sastra Kencana Teknik Utama (SKTU). Perjanjian ini dibuat dengan maksud untuk mengatur kerjasama antara Para Pihak dalam pelaksanaan Proyek untuk pengembangan kegiatan usaha peternakan ayam terpadu milik JAI yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional untuk dipasarkan kepada pihak ketiga. Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup Perjanjian ini mencakup pelaksanaan Proyek yang meliputi:
- pembangunan konstruksi bangunan industri penunjang peternakan ayam terpadu,
 - pengadaan perangkat keras dan infrastruktur yang diperlukan untuk pengoperasian kegiatan industri tersebut,
 - serta pemeliharaan dan dukungan teknis terhadap pembangunan dan pengoperasiannya.

Jangka waktu perjanjian ini akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2026. Berdasarkan perjanjian ini masing-masing pihak wajib membayar dana proyek kerjasama sebanyak-banyaknya Rp30.000.000.

Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 1 Agustus 2025. Amandemen ini mengatur penambahan komitmen pendanaan dari masing-masing pihak hingga maksimum sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Subsidiary (continued)

- b. On January 1, 2024, JAI entered into an integrated poultry farm project cooperation agreement with PT Sastra Kencana Teknik Utama (SKTU). This Agreement is made with the intention to regulate the cooperation between the Parties in the implementation of the project for the development of JAI's integrated poultry farm business activities which aims to improve operational efficiency and effectiveness to be marketed to third parties. The Parties agree that the scope of this Agreement covers the implementation of the Project which includes:
- construction of industrial buildings to support integrated poultry farm,
 - procurement of hardware and infrastructure required for the operation of such industrial activities,
 - as well as maintenance and technical support for the construction and operation.

The term of this agreement will be valid until December 31, 2026. Based on this agreement, each party is obliged to pay cooperation project funds in the maximum amount of Rp30,000,000.

This agreement was amended on August 1, 2025. The amendment stipulates an increase in funding commitments from each party up to a maximum of Rp200,000,000. The agreement is valid until December 31, 2026, and may be extended based on mutual agreement of the parties.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

- c. Entitas Anak memiliki sejumlah perjanjian signifikan dengan pihak ketiga terkait pembangunan proyek peternakan ayam terpadu, pengadaan peralatan, serta jasa konsultasi. Total komitmen kontraktual tersebut didenominasikan dalam masing-masing mata uang asal sebesar Rp1,44 triliun, USD15,15 juta, EUR2,28 juta, dan JPY141,95 juta.

36. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTIJENSI

Pada tanggal 29 Januari 2026, PT Glen Navis Gunung Terong mengajukan gugatan perdata terkait dugaan wanprestasi terhadap JAI, entitas anak Perusahaan, di Pengadilan Negeri Banyuwangi. Gugatan tersebut berkaitan dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tertanggal 27 Juni 2022, di mana Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp157.979.600 serta pemulihan status kepemilikan aset terkait ke kondisi semula atas nama Penggugat. Sampai dengan tanggal laporan ini, perkara tersebut masih dalam proses awal persidangan.

Berdasarkan penelaahan atas aspek hukum serta bukti-bukti yang tersedia pada tanggal laporan keuangan, Manajemen berkeyakinan bahwa Entitas Anak telah memenuhi kewajiban kontraktual yang relevan dan memiliki dasar hukum yang memadai dalam menghadapi gugatan tersebut. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, Manajemen menilai bahwa kemungkinan terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi sehubungan dengan klaim tersebut tidak *probable*, sehingga tidak diperlukan pengakuan provisi pada tanggal laporan keuangan.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Subsidiary (continued)

- c. The Subsidiary has entered into several significant agreements with third parties related to the construction of the integrated poultry farm project, procurement of equipment, as well as consulting services. Total contractual commitments, denominated in their respective original currencies, amount to Rp1.44 trillion, USD15.15 million, EUR2.28 million, and JPY141.95 million, respectively.

36. COMMITMENT AND CONTINGENT LIABILITIES

On January 29, 2026, PT Glen Navis Gunung Terong filed a civil lawsuit alleging breach of contract against JAI, a subsidiary of the Company, at the Banyuwangi District Court. The claim relates to a Sale and Purchase Binding Agreement dated June 27, 2022, under which the plaintiff seeks damages amounting to Rp157,979,600 and the restoration of ownership of the related asset to its original status under the plaintiff's name. As of the date of this report, the case is still in the early stage of court proceedings.

Based on the assessment of the legal aspects and the evidence available as of the reporting date, Management believes that the Subsidiary has fulfilled the relevant contractual obligations and has a sufficient legal basis in responding to the claim. Accordingly, Management considers that the likelihood of an outflow of economic resources in relation to this claim is not probable; therefore, no provision has been recognized as of the reporting date.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. KONDISI GRUP

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, Grup membukukan laba konsolidasian sebesar Rp12.664.192 dan pada tanggal tersebut melaporkan akumulasi kerugian konsolidasian sebesar Rp478.161.179. Pada tanggal 31 Maret 2026, jumlah liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup melebihi jumlah aset lancar konsolidasian sebesar Rp1.342.707.858. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17, Grup tidak memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman. Namun demikian, Grup telah memperoleh surat *waiver* dari bank terkait pada tanggal 31 Desember 2025 yang menyatakan bahwa ketidakpatuhan tersebut tidak menyebabkan pinjaman menjadi segera jatuh tempo dan harus dilunasi. Manajemen terus secara aktif mengelola likuiditas Grup dan tetap yakin atas kemampuan Grup untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh tantangan makroekonomi yang lebih luas, termasuk dampak ketegangan geopolitik di Timur Tengah serta pelemahan sementara daya beli konsumen, yang mempengaruhi kinerja operasional Grup. Meskipun demikian, Grup terus menyesuaikan strategi dan operasionalnya untuk menghadapi dinamika kondisi pasar.

Sebagai respon atas kondisi tersebut, manajemen telah secara proaktif mengambil dan terus melaksanakan berbagai inisiatif strategis yang bertujuan untuk memperkuat posisi keuangan dan meningkatkan likuiditas Grup, antara lain sebagai berikut:

- Memperkuat kinerja bisnis inti dan daya saing pasar dengan memanfaatkan *brand equity* yang kuat, mengoptimalkan *product mix* melalui peningkatan menu inti, serta menerapkan strategi harga dan *bundling* yang disiplin untuk meningkatkan nilai transaksi rata-rata dan margin.
- Meningkatkan keterlibatan pelanggan dan saluran penjualan guna memperkaya pengalaman pelanggan serta meningkatkan nilai transaksi, sekaligus memperluas jangkauan pasar melalui inisiatif pemasaran yang terarah untuk mengoptimalkan akuisisi dan retensi pelanggan.

37. GROUP'S CONDITION

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. For the three-month period ended March 31, 2026, the Group recorded a consolidated profit of Rp12,664,192 and, as of that date, reported consolidated accumulated loss of Rp478,161,179. As of March 31, 2026, the Group's total consolidated current liabilities exceeded its total consolidated current assets by Rp1,342,707,858. As disclosed in Note 17, the Group did not comply with certain financial ratio requirements under its loan agreements. The Group has, however, successfully obtained a waiver letter from the related bank on December 31, 2025, confirming that such non-compliance will not result in the loan becoming immediately due and payable. Management continues to actively manage the Group's liquidity and remains confident in its ability to meet its financial obligations as they fall due.

These conditions were primarily influenced by broader macroeconomic challenges, including the impact of geopolitical tensions in the Middle East and a temporary softening in consumer purchasing power, which have moderated the Group's operating performance. Notwithstanding these external factors, the Group continues to adapt its strategies and operations to navigate the evolving market environment.

In response to these conditions, management has proactively undertaken, and continues to implement, a range of strategic initiatives aimed at strengthening the Group's financial position and enhancing liquidity, including the following:

- *Strengthening core business performance and market competitiveness by leveraging strong brand equity, optimizing product mix through core menu improvements, and implementing disciplined pricing and bundling strategies to improve average transaction value and margins.*
- *Enhancing customer engagement and sales channels to improve customer experience, and increase transaction value, while expanding market reach through targeted marketing initiatives to improve customer acquisition and retention.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. KONDISI GRUP (lanjutan)

Sebagai respon atas kondisi tersebut, manajemen telah secara proaktif mengambil dan terus melaksanakan berbagai inisiatif strategis yang bertujuan untuk memperkuat posisi keuangan dan meningkatkan likuiditas Grup, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Memperkuat disiplin pengendalian biaya melalui berbagai inisiatif efisiensi pada promosi, kemasan, pengelolaan pemasok serta mengurangi ketergantungan terhadap penjualan yang didorong oleh program diskon.
- Mengoptimalkan jaringan restoran Grup untuk meningkatkan efisiensi operasional, menurunkan biaya tetap, serta mencapai skala ekonomi.
- Berfokus pada pemulihan margin yang berkelanjutan melalui pengelolaan biaya dan pendapatan secara disiplin.
- Meningkatkan pengelolaan modal kerja melalui penguatan pengendalian persediaan untuk meminimalkan kelebihan stok, peningkatan efisiensi rantai pasok, serta penerapan pendekatan yang disiplin terhadap belanja modal dengan memprioritaskan investasi yang bersifat esensial.
- Memperkuat pengelolaan likuiditas dengan memprioritaskan arus kas keluar untuk kebutuhan operasional yang penting.
- Menjaga hubungan yang baik dengan seluruh kreditur untuk mempertahankan akses terhadap fasilitas kredit yang ada guna mendukung kebutuhan modal kerja.
- Mempertahankan fleksibilitas untuk melakukan divestasi atas aset non-inti atau yang berkinerja kurang optimal, apabila diperlukan, guna menghasilkan tambahan likuiditas dan mendukung posisi keuangan Grup.

Meskipun kondisi Grup sebagaimana dijelaskan di atas menunjukkan adanya ketidakpastian yang perlu dipertimbangkan dalam mengevaluasi kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, manajemen menyadari bahwa kondisi yang dihadapi saat ini sangat menantang. Manajemen telah mengevaluasi faktor-faktor terkait kondisi Grup pada saat ini dan tetap yakin bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasinya serta memenuhi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dengan mempertimbangkan, antara lain, keberhasilan implementasi rencana manajemen serta dukungan keuangan yang berkelanjutan dari para pemegang saham Grup.

37. GROUP'S CONDITION (continued)

In response to these conditions, management has proactively undertaken, and continues to implement, a range of strategic initiatives aimed at strengthening the Group's financial position and enhancing liquidity, including the following: (continued)

- *Strengthening cost control discipline initiatives across promotions, packaging, supplier management and reduce dependency on discount-driven sales.*
- *Optimizing the Group's restaurant footprint to improve operational efficiency, reduce fixed costs, and achieve economies of scale.*
- *Focus on sustainable margin recovery through disciplined cost and revenue management.*
- *Enhancing working capital management through improved inventory controls to minimize overstocking, enhanced supply chain efficiency, and a disciplined approach to capital expenditures by prioritizing essential investments.*
- *Strengthening liquidity management by prioritizing cash outflows toward critical operational requirements.*
- *Continuing to leverage strong relationships with lenders to maintain access to existing credit facilities while supporting working capital needs.*
- *Maintaining flexibility to divest non-core or underperforming assets, where appropriate, to generate additional liquidity and support the Group's financial position.*

While the Group's conditions as described above present uncertainties that require consideration in evaluating the Group's ability to continue as a going concern, management recognizes that the current conditions are highly challenging. The management has evaluated the factors related to the Group's current conditions and remains confident that the Group is able to continue its operations and meet its obligations in the normal course of business. Accordingly, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, taking into account, among others, the successful implementation of management's plans and the continued financial support from the Group's shareholders.